



**PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN
PEMECAHAN MASALAH TERHADAP
HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**
(Studi pada SD IT Sunarya Padangsidimpuan)

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.)
Dalam Bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam*

Oleh

ASRIYATIL HARIDAH LUBIS
NIM. 10.310.0005

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2015



**PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN
PEMECAHAN MASALAH TERHADAP
HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**
(Studi pada SD IT Bunayya Padangsidimpuan)

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
Dalam Bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam*

Oleh

ASRIYATIL BARIDAH LUBIS

NIM. 10. 310 0005

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2015



**PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN
PEMECAHAN MASALAH TERHADAP
HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**
(Studi pada SD IT Bunayya Padangsidimpuan)

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
Dalam Bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam*

Oleh :

ASRIYATIL BARIDAH LUBIS
NIM. 10. 310 0005



JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

PEMBIMBING I

Drs. H. AGUS SALIM DAULAY, M.Ag
NIP. 19561121 198603 1 002

PEMBIMBING II

NAHRIYAH FATA, S.Ag, M.Pd
NIP. 19700703 199603 2 001

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2015

Hal : Skripsi
a.n Asriyatil Baridah Lubis
Lampiran : 7 (Tujuh) Exampplar

Padangsidempuan, 16 Maret 2015
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Tarbiyah
dan Ilmu Keguruan
Di_
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran untuk perbaikan seperlunya terhadap skripsi An. Asriyatil Baridah Lubis yang berjudul: **PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN PEMECAHAN MASALAH TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (Satudi pada SD IT Bunayya Padangsidempuan)**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi Tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) dalam bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudari tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikumWr.W

Pembimbing I



Drs. H. Agus Salim Daulay, M.Ag
NIP. 19561121 198603 1 002

Pembimbing II



Nahriyah Fata, S.Ag, M.Pd
NIP. 19700703 199603 2 001

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : **ASRIYATIL BARIDAH LUBIS**
NIM : 10 310 0005
Fakultas/Jurusan : **TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN/PAI-1**
Judul Skripsi : **PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN PEMECAHAN MASALAH TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (Sudi pada SD IT Bunayya Padangsidimpuan)**

Menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 29 Januari 2015

Saya yang menyatakan,



ASRIYATIL BARIDAH LUBIS
NIM. 10 310 0005

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ASRIYATIL BARIDAH LUBIS
NIM : 10 310 0005
Jurusan : PAI -1
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu keguruan
Jenis Karya : Skripsi

demikian demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN PEMECAHAN MASALAH TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (Studi pada SD IT Bunayya Padangsidimpuan), beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidimpuan

tanggal: 16 Maret 2015
saya menyatakan



(ASRIYATIL BARIDAH LUBIS)

NIM: 10 310 0005

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Asriyatil Baridah Lubis

NIM : 10 310 0005

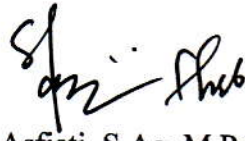
Judul : PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN PEMECAHAN MASALAH
TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
(Studi pada SD IT Bunayya Padangsidimpuan)

Ketua,



Hj. Zulhimma, S.Ag., M.Pd
NIP.19720702 199703 2 003

Sekretaris,

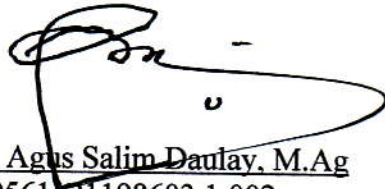


Hj. Asfiati, S.Ag., M.Pd
NIP. 19720321 199703 2 002



Hj. Zulhimma, S.Ag., M.Pd
NIP.19720702 199703 2 003

Anggota



Drs. H. Agus Salim Daulay, M.Ag
NIP. 19561121198603 1 002



Hj. Asfiati, S.Ag., M.Pd
NIP. 19720321 199703 2 002



Hj. Nahriyah Fata, S.Ag., M.Pd
NIP. 19700703 199603 2 001

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di	:Padangsidimpuan
Tanggal	: 09 Februari 2015
Pukul	: 09:00-12:00
Hasil/Nilai	: 71,12(B)
IndeksPrestasiKumulatif	: 3,30 <i>sympel</i>
Predikat	:Amat Baik



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl.H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidimpuan
Tel.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022 KodePos 22733

PENGESAHAN

Judul Skripsi : PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN PEMECAHAN MASALAH TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (Studi pada SD IT Bunayya Padangsidimpuan)

Nama : ASRIYATIL BARIDAH LUBIS
NIM : 10 310 0005
Fak/Jurusan : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN/ PAI-

Telah diterima untuk memenuhi salah satu tugas
Dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

Padangsidimpuan, 23 Maret 2015

Dekan,



Hj. Zulhingga, S.Ag., M.Pd

NIP. 19720702 199703 2003

ABSTRAK

Nama : Asriyatil Baridah Lubis
Nim : 10.310 0005
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam
Judul : Pengaruh Strategi Pembelajaran Pemecahan Masalah Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (Studi pada SD IT Bunayya Padangsidimpuan)

Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah penerapan strategi pembelajaran pemecahan masalah di SD IT Bunayya Padangsidimpuan? Bagaimanakah gambaran hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SD IT Bunayya Padangsidimpuan? Apakah terdapat pengaruh yang signifikan Strategi Pembelajaran Pemecahan Masalah Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (Studi Pada SD IT Bunayya Padangsidimpuan)?

Penelitian ini menggunakan metode *ex post facto* artinya suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi. Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini di dengan menggunakan angket dan dokumen. Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis data statistik yaitu ingin mengetahui pengaruh yang signifikan Strategi Pembelajaran Pemecahan Masalah Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (Studi Pada SD IT Bunayya Padangsidimpuan). Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan strategi pembelajaran pemecahan masalah di SD IT Bunayya Padangsidimpuan, untuk mengetahui gambaran hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SD IT Bunayya Padangsidimpuan, dan untuk mengetahui pengaruh yang signifikan Strategi Pembelajaran Pemecahan Masalah Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (Studi Pada SD IT Bunayya Padangsidimpuan).

Hasil penelitian ini adalah bahwa Strategi pembelajaran pemecahan masalah di SD IT Bunayya Padangsidimpuan adalah pada interval 80 – 85 4 sebanyak 4 orang (11,11 %), pada interval 75-79 sebanyak 9 orang (25 %), pada interval 71 – 72 sebanyak 3 orang (8,3%), pada interval 66 – 70 sebanyak 1 orang (2,8 %), pada interval 61 – 65 sebanyak 8 orang (22,22 %) dan pada interval 56– 60 sebanyak 8 orang (22,22 %), dan pada interval 51 – 55 sebanyak 3 orang (8,33%). Berdasarkan hasil presentasi tersebut maka penerapan strategi pembelajaran pemecahan masalah di SD IT Bunayya dikategorikan baik. Hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SD IT Bunayya Padangsidimpuan adalah pada interval 91 – 95 sebanyak 2 orang (5,55 %), pada interval 86 – 90 sebanyak 15 orang (41,67%), pada interval 81 – 85 sebanyak 5 orang (13,89%), pada interval 76 – 80 sebanyak 12 orang (33,34 %), pada interval 71– 75 sebanyak 2 orang (5.55%) . Berdasarkan hasil presentasi tersebut maka gambaran hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SD Bunayya juga dikategorikan baik. Selanjutnya persamaan regresi yaitu dengan rumus Persamaan regresi adalah $\hat{y} = a + bx$. Dengan demikian maka pengaruh strategi Pembelajaran Pemecahan Masalah Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (Studi pada SD IT Bunayya Padangsidimpuan benar-benar memiliki pengaruh yang signifikan dikarenakan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ (4,44 > 4,13).

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur pertama sekali penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas segala nikmat dan karunia yang telah diberikan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Strategi Pembelajaran Pemecahan Masalah Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (Studi pada SD IT Bunayya Padangsidempuan)”. Selama penyusunan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bantuan, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak H. Agus Salim Daulay, M.Ag selaku Pembimbing I, dan Ibu Hj. Nahriyah Fata S.Ag, M.Pd selaku Dosen Pembimbing II, yang telah membimbing saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, dan para wakil Rektor.
3. Ibu Hj. Zulhimma, S. Ag. M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.
4. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si. selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.
Bapak Drs. Sahadir Nasution, M.Pd selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi, Perencanaan, dan Keuangan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Bapak Anhar, M.A, selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas

Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.

5. Bapak Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M. Ag. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.
6. Bapak Hamka, M.Hum selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam.
7. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan yang juga turut serta dalam membantu penyelesaian skripsi ini
8. Terima kasih kepada Kepala SD IT Bunayya Padangsidempuan, yang telah memberikan izin melakukan penelitian di sekolah tersebut. Guru-guru bidang studi Pendidikan Agama Islam, serta Bapak/Ibu Dewan Guru dan Staf Tata Usaha yang telah banyak membantu penulis selama melakukan penelitian ini.
9. Teristimewa penulis ucapkan terima kasih kepada Ibunda (Hamidah) dan Ayahanda (Ahmad Rifai Lubis), yang telah memberikan kasih sayang, doa, serta memberikan dukungan material dan spiritual yang tak ternilai harganya. Buat kakak- kakakku tersayang (Siti Hafni Lubis, Ahmad Zain Lubis, Nur Salimah Lubis, Nur Haida Lubis, Zainul Hamdi Lubis) yang memberikan semangat dan dorongan moral, dan yang selalu memberikan dukungan dan semangat saat suka dan duka yang telah banyak memberikan doa dan dukungannya kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Kalian adalah semangat ku.
10. Rekan - rekan mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan yaitu Kakanda Rina Juliana,

Rahmadani Hasibuan, Muhammad Surbein Rangkuti, Rini Agustini, Siti Khalijah Lubis, Abridawati Dongoran, Terri Halimah Harahap, Irma Suryani, Fitriana Pane, Wardah Kemala Nasution, dan tidak lupa kepada Adinda Nur Halimah, Hifni Marina Pade Siregar, Roslaini Siregar, Endah Ayu Pratiwi, Yusni Hasibuan, Ummi Suaibah Pane, Fahrur Nisah Siregar, Khoirun Nisa Nasution, Novrida Azaniah Harahap, khususnya rekan-rekan NIM' 10 dan seluruh teman-teman, sahabat dan semua pihak yang tak bisa penulis sebutkan satu per satu, yang telah banyak membantu dan senantiasa mendukung penulis dengan motivasi untuk tetap semangat dalam menyelesaikan dan memperbaiki skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas budi baik bapak, ibu, saudara/i dan rekan-rekan berikan kepada peneliti. Aamiin...

Penulis telah berupaya semaksimal mungkin dalam menyelesaikan skripsi ini, namun penulis menyadari bahwa skripsi ini belum sempurna, baik dari segi isi, tulisan maupun kualitasnya. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk memperbaiki skripsi ini. Akhir kata penulis mengharapkan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan semoga skripsi ini bermanfaat dalam memperkaya khasanah Ilmu Pendidikan Agama Islam.

Padangsidempuan, 23 September 2014
Penulis,



Asriyatil Baridah Lubis
NIM. 10 310 0005

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan Pembimbing	ii
Surat Pernyataan Pembimbing	iii
Surat Pernyataan Keaslian Skripsi	iv
Halaman Persetujuan Publikasi Tugas Untuk Kepentingan Akademis	v
Berita Acara Ujian Munaqasyah	vi
Pengesahan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	8
D. Definisi Operasional Variabel.....	8
E. Rumusan Masalah	11
F. Tujuan Penelitian.....	12
G. Kegunaan Penelitian.....	12
H. Sistematika Pembahasan.....	13
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kerangka Teori.....	15
1. Strategi Pemecahan Masalah.....	15
a. Pengertian Strategi Pemecahan Masalah.....	15
b. Keunggulan Strategi Pemecahan Masalah	18
c. Cara Melakukan Pemecahan Masalah	19
d. Pemilihan Materi Pemecahan Masalah	20
e. Langkah Langkah Strategi Pemecahan Masalah	21
f. Model Strategi Pembelajaran Pemecahan Masalah	27
2. Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam	33
a. Pengertian hasil belajar	33
b. Pengertian Pendidikan Agama Islam	41
c. Hakikat Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam	42
B. Penelitian Terdahulu.....	44
C. Kerangka Pikir.....	45
D. Hipotesis	46

BAB III	METODOLOGI PENELITIAN	
	A. Tempat dan Waktu Penelitian	47
	B. Jenis dan Metode Penelitian.....	47
	C. Populasi dan Sampel.....	48
	D. Variabel Penelitian	50
	E. Instrumen Pengumpulan Data	50
	F. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	52
	G. Analisis Data	53
BAB IV	HASIL PENELITIAN	
	A. Deskripsi Data	
	1. Penerapan Strategi Pembelajaran Pemecahan Masalah.....	56
	2. Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam	61
	B. Pengujian Hipotesis	65
	C. Pembahasan Hasil Penelitian	73
	D. Keterbatasan Penelitian.....	75
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan	77
	B. Saran-Saran	78
	DAFTAR KEPUSTAKAAN.....	80
	DAFTAR RIWAYAT HIDUP	99

DAFTAR TABEL

		Halaman
1. Tabel 1	: Model pemecahan masalah menurut John Dewey.....	28
2. Tabel 2	: Indikator Stratregi Pembelajaran Pemecahan Masalah.....	33
3. Tabel 3	: Domain Hasil Belajar serta Perubahannya	37
4. Tabel 4	: Populasi dan Sampel Penelitian.....	49
5. Tabel 5	: Kisi – Kisi Angket Strategi Pembelajaran Pemecahan Masalah.....	51
6. Tabel 6	: Rekapitulasi Hasil Jawaban Angket Siswa Terhadap Strategi Pembelajaran Pemecahan Masalah.....	57
7. Tabel 7	: Rangkuman Deskripsi Angket Siswa Terhadap Strategi Pembelajaran Pemecahan Masalah	58
8. Tabel 8	: Distribusi Frekuensi Terhadap Strategi Pembelajaran Pemecahan Masalah.....	59
9. Tabel 9	: Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam SD IT Bunayya Padangsidimpuan.....	61
10. Tabel 10	: Rangkuman Deskripsi Data Hasil Belajar Siswa SD IT Bunayya Padangsidimpuan dengan Menggunakan SPSS 17.0.....	62
11. Tabel 11	: Distribusi Frekuensi Terhadap Hasil Siswa SD IT Bunayya Padangsidimpuan.....	63
12. Tabel 12	: Hasil Perhitungan Variabel X (Strategi Pembelajaran Pemecahan Masalah) dan Variabel Y (Hasil Belajar).....	65
13. Tabel 13	: Interpretasi Keofisien Kolerasi Nilai r.....	67

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 : Proses Strategi Pembelajaran Pemecahan Masalah.....	7
Gambar 2 : Histogram Distribusi Frekuensi Strategi Pembelajaran Pemecahan Masalah	60
Gambar 3 : Histogram Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam	64
Gambar 4 :Garis Persamaan Regresi.....	71

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Lampiran 1 : Daftar Angket	82
2. Lampiran 2 : Hasil Rekapitulasi Data Strategi Pembelajaran Pemecahan Masalah (X)	90
3. Lampiran 3 : Dokumentasi Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (Y)	91
4. Lampiran 4 : Hasil Uji Validitas Strategi Pembelajaran Pemecahan Masalah (X)	92
5. Lampiran 5 : Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Angket Terhadap Penggunaan Strategi Pembelajaran Pemecahan Masalah (X)	94
6. Lampiran 6 : Tabel Nilai-Nilai r Product Moment	95
7. Lampiran 7 : Tabel Nilai-Nilai Untuk Distribusi F	96

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan upaya membelajarkan siswa untuk belajar. Kegiatan pembelajaran melibatkan siswa mempelajari sesuatu dengan cara efektif dan efisien. Sedangkan strategi adalah suatu rencana tentang pendayagunaan dan penggunaan potensi dan sarana yang ada untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengajaran. Strategi secara umum dapat didefinisikan sebagai garis besar haluan bertindak untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Secara umum strategi mempunyai pengertian suatu garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang ditentukan. Berkaitan dengan pembelajaran strategi dapat diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan guru dengan anak didik dalam perwujudan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan yang telah digariskan.¹

Dalam pembelajaran di sekolah, strategi pembelajaran pada umumnya dirancang oleh guru sesuai dengan kebutuhan mata pelajaran yang dikelolanya. Sesungguhnya pendekatan ini sudah baik, bila dilakukan secara benar dan konsisten. Namun adakalanya guru terjebak hanya pada upaya menghabiskan materi pelajaran semata, dan mereka lupa pada kompetensi atau tujuan yang sebenarnya.

¹ Yatim Riyanto, *Paradigma Baru Pembelajaran Sebagai Referensi Bagi Guru Pendidik Dalam Implementasi Pembelajaran yang Efektif dan Berkualitas*, (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 131.

Menurut Conny Semiawan sebagaimana yang dikutip Yatim Riyanto, strategi pembelajaran yang hanya berupaya menghabiskan materi pelajaran kurang memberikan makna pada siswa. Oleh karena itu pendekatan yang sudah ada selama ini perlu dikembangkan lebih lanjut, agar pembelajaran mampu memberikan makna bagi siswa yang belajar.² Hal ini dapat dilakukan dengan efektif, bila saja SDM (dalam hal ini guru, dosen, atau pengajar) mampu mengaitkan setiap materi yang diajarkan dengan kehidupan siswa sehari-hari. Menurut Piaget sebagaimana yang dikutip Dewi Salma Prawiradilaga dan Eveline Siregar, dalam teori ekuilibrasinya sesungguhnya sudah menganjurkan agar dalam proses pembelajaran seharusnya ada pengalaman logis yang diberikan kepada siswa, sehingga siswa merasakan kegunaan materi yang dipelajarinya dan mendorong terjadinya perubahan yang dipelajarinya dan mendorong terjadinya perubahan yang terus menerus dalam belajar.³ Sedangkan menurut Gordon Dryden dan Jeannette Vos dalam bukunya *The Learning Revolution* sebagaimana dikutip Dewi Salma Prawiradilaga dan Eveline Siregar.⁴ mengatakan bahwa ciri utama pembelajaran yang bermakna adalah dimana siswa dapat merasakan manfaat dari materi pelajaran yang dipelajarinya di sekolah dalam kehidupan sehari-hari. Hal yang senada juga dikemukakan oleh De Porter, dalam bukunya *Quantum Learning* bahwa

² *Ibid.*, hlm. 134.

³ Dewi Salma Prawiradilaga dan Eveline Siregar, *Mozaik Teknologi Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2007), hlm. 67-68.

⁴ *Ibid.*,

pembelajaran harus memberikan manfaat bagi siswa yang belajar. Untuk itu guru harus mampu menciptakan keterkaitan suatu topik dengan kehidupan siswa sehari-hari, serta merayakan setiap keberhasilan siswa sebagai kunci dalam makna bagi siswa mengenai apa yang dipelajarinya, sesungguhnya guru sudah melakukan pembelajaran yang berbasis kompetensi.

Belajar adalah suatu perubahan dalam pelaksanaan tugas sebagai hasil dari pengalaman dan tidak ada sangkut pautnya dengan kematangan rohaniah, kelelahan, motivasi, perubahan dalam situasi stimulus atau faktor-faktor lainnya yang tidak berhubungan langsung dengan hasil belajar. Belajar adalah suatu aktivitas mental/psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan, yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan pemahaman, keterampilan, dan nilai-sikap. Perubahan itu bersifat secara relatif konstan dan berbekas.

Belajar itu merupakan perubahan perilaku sebagai hasil dari pengalaman. Belajar yang sebaik-baiknya adalah dengan mengalami sesuatu yaitu menggunakan pancaindra. Dengan kata lain, bahwa belajar adalah suatu cara mengamati, membaca, meniru, mengintisimasi, mencoba sesuatu, mendengar dan mengikuti arah tertentu.⁵

Para guru memiliki pengaruh yang signifikan terhadap siswa mereka. Strategi pembelajaran yang dipilih para guru mempengaruhi hasil belajar siswa. Oleh karena itu, para guru harus selektif dalam pilihan yang mereka buat. Dasar

⁵ Yatim Riyanto, *Op. cit.*, hlm. 5.

teori dan penelitian mengenai pengajaran menunjukkan bahwa guru bertindak sebagai pemandu untuk meningkatkan pembelajaran siswa.⁶ Salah satu strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan pembelajaran siswa adalah strategi pembelajaran pemecahan masalah.

Strategi pemecahan masalah didefinisikan sebagai suatu persoalan yang tidak rutin, belum dikenal cara penyelesaiannya. Strategi pemecahan masalah adalah mencari atau menemukan cara penyelesaian (menemukan pola, aturan, atau algoritma). Sintaknya adalah menyajikan permasalahan yang memenuhi kriteria di atas, siswa berkelompok atau individual mengidentifikasi pola atau aturan yang disajikan, siswa mengidentifikasi, mengeksplorasi, menginvestigasi, menduga, dan akhirnya menemukan solusi.⁷

Ada beberapa faktor yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satu faktor tersebut adalah strategi pembelajaran. Banyak strategi pembelajaran yang dapat diterapkan dalam belajar agar hasil belajar siswa tuntas. Salah satunya dengan menggunakan strategi pemecahan masalah. Setiap strategi mempunyai kelebihan dan kelemahan. Tidak ada satu strategi yang paling baik dan tidak ada strategi yang paling buruk. Kebaikan suatu strategi tergantung kepada materi dan guru yang menggunakannya. Strategi pemecahan masalah memiliki keunggulan dalam meningkatkan hasil belajar siswa sebab memiliki

⁶ Sharon E. Smaldino dkk, *Instructional Technology and Media for Learning: Teknologi Pembelajaran dan Media Untuk Belajar*, (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 30.

⁷ Ngalimun, *Strategi dan Model Pembelajaran*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2013), hlm. 164.

motivasi yang kuat serta keluasaan dalam mengembangkan cara belajar yang aktif. Menurut Thorndike sebagaimana yang dikutip Ahmad Tafsir memandang belajar sebagai suatu usaha memecahkan masalah.⁸

Dengan demikian, persoalan-persoalan tersebut masih membutuhkan jawaban, dimana adanya kesenjangan antara hasil belajar dan strategi pemecahan masalah. Seharusnya dengan adanya strategi pemecahan masalah yang baik akan meningkatkan hasil belajar siswa, tetapi realitanya masih banyak hasil belajar siswa yang belum tuntas.

Berdasarkan pengamatan di lapangan bahwa strategi pemecahan masalah sudah diterapkan oleh para guru Pendidikan Agama Islam di SD IT Bunayya Padangsidimpuan. Jadi yang ingin diteliti oleh peneliti adalah mengenai hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa, setelah digunakannya strategi pemecahan masalah. Agaknya siswa dalam proses pembelajaran masih belum mampu menyelesaikan masalah yang terjadi dalam kehidupannya. Hal ini menunjukkan hasil belajar siswa masih belum tuntas.

Berdasarkan uraian di atas penulis ingin meneliti tentang **“Pengaruh Strategi Pembelajaran Pemecahan Masalah Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (Studi pada SD I.T Bunayya Padangsidimpuan).**

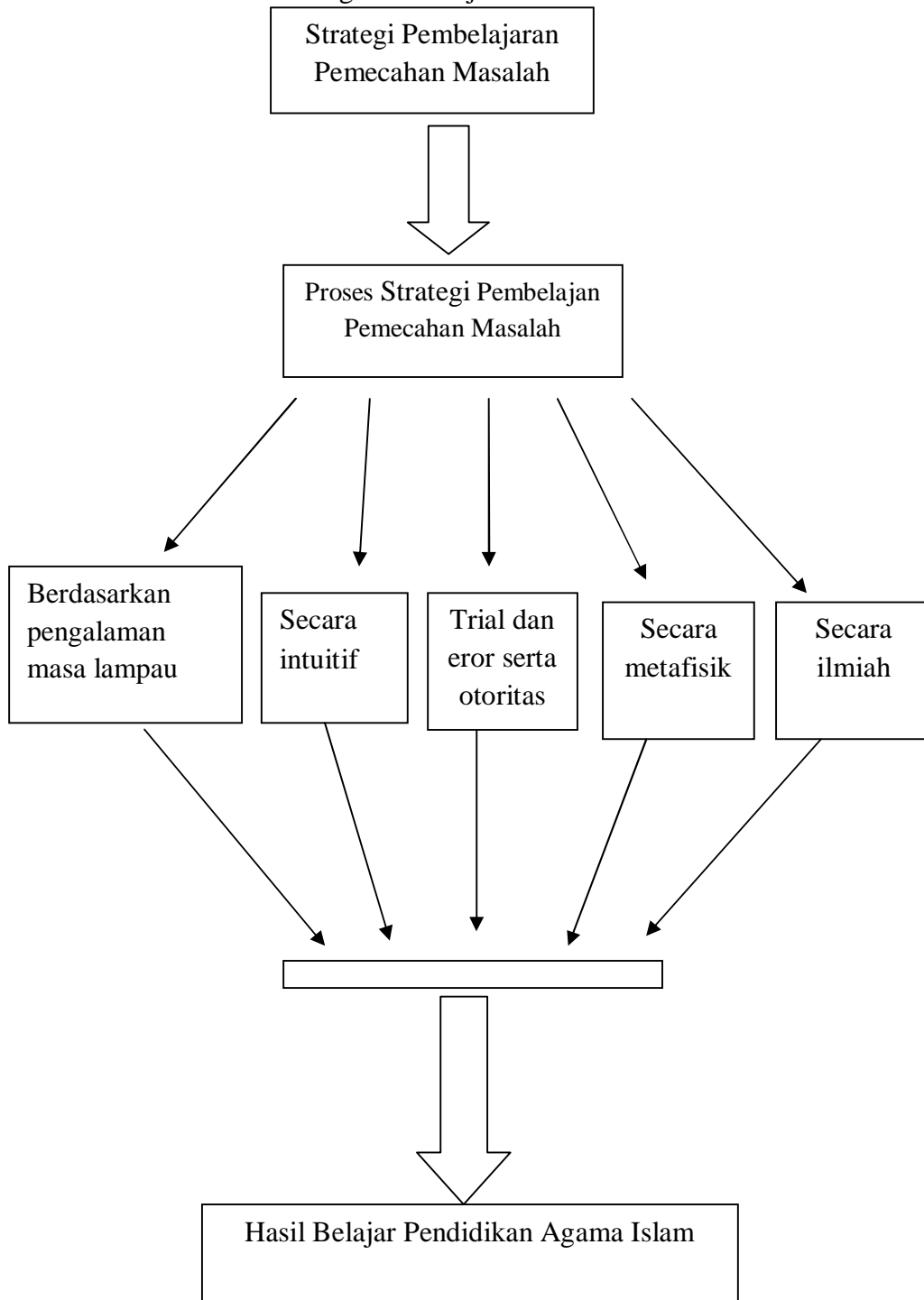
⁸ Ahmad Tafsir, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), hlm. 29.

B. Identifikasi Masalah

Dalam pelaksanaan mengajar hendaknya diperhatikan beberapa prinsip belajar sehingga pada waktu proses belajar mengajar siswa melakukan kegiatan belajar secara optimal. Banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa, seperti minat, bakat, motivasi dan lain sebagainya. Kemudian faktor yang berasal dari luar diri siswa yang meliputi strategi pembelajaran kontekstual, strategi pembelajaran inkuiri, strategi pembelajaran ekspositori, strategi pembelajaran pemecahan masalah, strategi pembelajaran kooperatif, strategi pembelajaran afektif, dan strategi pembelajaran mastery learning. Dan begitu juga dengan proses dari strategi pembelajaran pemecahan masalah . Hal ini ditunjukkan berdasarkan skema berikut ini:

Gambar 1

Proses Strategi Pembelajaran Pemecahan Masalah



C. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah penggunaan strategi pemecahan masalah (variable X), yang dimaksud dengan strategi pemecahan masalah ialah suatu cara menyajikan pelajaran dengan mendorong siswa untuk mencari dan memecahkan masalah atau persoalan dalam rangka pencapaian tujuan pengajaran. Sedangkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SD IT Bunayya Padangsidimpuan (variabel Y) ialah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.

Dari sekian banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa di SD Islam Terpadu (I.T) Bunayya Padangsidimpuan, peneliti hanya membatasi pada aspek sejauh mana pengaruh strategi pembelajaran pemecahan masalah terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam.

D. Defenisi Operasional Variabel

Adapun defenisi operasional variabel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia ialah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan dan perbuatan seseorang.⁹

⁹ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm. 1025.

Dalam penelitian ini pengaruh yang dimaksud adalah dampak dari sesuatu yang dapat mengakibatkan sesuatu. Yaitu variabel X (Strategi pembelajaran pemecahan masalah) mempengaruhi hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa.

2. Strategi pembelajaran pemecahan masalah ialah suatu cara menyajikan pelajaran dengan mendorong siswa untuk mencari dan memecahkan suatu masalah atau persoalan dalam rangka pencapaian tujuan pengajaran.¹⁰ Dalam istilah lain defenisi pada penelitian ini strategi pembelajaran pemecahan masalah yang dimaksud adalah proses memikirkan dan mencari jalan keluar bagi masalah tersebut. Dan sesuai dengan teori bahwa strategi pembelajaran pemecahan masalah ini merupakan kemampuan menyelesaikan masalah yang terjadi dalam kehidupan manusia atau kemampuan *problem solving*, dan kemampuan menghasilkan persoalan-persoalan baru untuk diselesaikan dan kemampuan menciptakan sesuatu atau kemampuan menghasilkan produk yang akan menimbulkan penghargaan atas kebudayaan manusia. Sedangkan menurut W. Gulo strategi pembelajaran Pemecahan masalah adalah suatu bagian dari strategi belajar mengajar memberi tekanan pada terselesaikannya suatu masalah secara menalar.¹¹ Dan strategi pembelajaran pemecahan masalah menurut Mukhtar suatu metode dalam Pendidikan Agama Islam yang digunakan sebagai jalan

¹⁰ Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hlm. 84.

¹¹ W. Gulo, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Grasindo, 2011), hlm. 111.

untuk melatih siswa dalam menghadapi suatu masalah, baik yang timbul dari diri, keluarga, sekolah, maupun masyarakat, mulai dari masalah yang paling sederhana sampai kepada masalah yang paling sulit.¹²

3. Hasil belajar ialah penguasaan peserta didik terhadap tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.¹³ Hasil belajar merupakan prestasi belajar peserta didik secara keseluruhan yang menjadi indikator kompetensi dasar dan derajat perubahan perilaku yang bersangkutan.¹⁴ Hasil belajar yang dimaksud pada penelitian ini adalah hasil belajar Pendidikan Agama Islam yaitu dengan melihat nilai ulangan siswa setelah dilakukan evaluasi. Seorang anak dikatakan mencapai hasil belajar tampak pada dirinya perubahan, dahulunya tidak mampu menjadi mampu dan penguasaan materi pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang dapat dilihat dari hasil evaluasi belajar siswa dalam bentuk nilai ulangan siswa.
4. Pendidikan Agama Islam merupakan disiplin ilmu pendidikan yang berlandaskan ajaran Islam, yang teori dan konsep-konsepnya digali dan dikembangkan melalui pemikiran dan penelitian ilmiah berdasarkan tuntunan dan petunjuk al-Qur'an dan Sunnah.¹⁵

¹² Mukhtar, *Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta : Misaka Galiza, 2003), hlm. 143.

¹³ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 30.

¹⁴ E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 212.

¹⁵ Dja'far Siddik, *Konsep Dasar Ilmu Pendidikan Islam*, (Bandung : Cipta Pustaka Media, 2006), hlm. 14.

Pendidikan Agama Islam ialah bimbingan jasmani dan rohani berdasarkan hukum islam menuju terbentuknya kepribadian utama menurut ukuran Islam Proses Pendidikan Agama Islam pada penelitian ini juga merupakan suatu pendidikan yang melatih anak didik dengan cara sedemikian rupa, sehingga perilaku mereka dalam kehidupan sesuai dengan nilai-nilai islami, dan peserta didik akan tumbuh dan berkembang sebagai makhluk rasional, berbudi luhur, yang akan menghasilkan kesejahteraan spritual, moral dan fisik, untuk kepentingan diri pribadinya, keluarganya, masyarakatnya dan bagi seluruh ummat manusia.

E. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penerapan strategi pembelajaran pemecahan masalah di SD IT Bunayya Padangsidempuan?
2. Bagaimana gambaran hasil belajar pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD IT Bunayya Padangsidempuan?
3. Apakah ada pengaruh strategi pembelajaran pemecahan masalah terhadap hasil belajar pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD IT Bunayya Padangsidempuan?

F. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui penerapan strategi pembelajaran pemecahan masalah di SD IT Bunayya Padangsidempuan.
2. Untuk mengetahui gambaran hasil belajar pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD IT Bunayya Padangsidempuan.
3. Untuk mengetahui pengaruh penerapan strategi pembelajaran pemecahan masalah terhadap hasil belajar pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD IT Bunayya Padangsidempuan.

G. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini antara lain:

1. Bagi Pemerintah dan pihak-pihak yang terkait dalam dunia pendidikan sebagai bahan masukan dan informasi dalam rangka meningkatkan kualitas mutu pendidikan.
2. Bagi Kepala Sekolah sebagai bahan informasi dalam rangka menetapkan kebijakan yang akan diambil pada pelaksanaan proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
3. Bagi guru sebagai bahan masukan dalam rangka meningkatkan keberhasilan siswa untuk mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran pemecahan masalah.

4. Bagi siswa sebagai motivasi (mendorong) untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa.

Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan kajian untuk melakukan pembahasan Pendidikan Agama Islam yang baik untuk meneliti kembali maupun untuk melanjutkan kajian yang mendalam.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan pada laporan penelitian ini terdiri dari lima bab dan beberapa pasal agar pembaca lebih mudah memahami isinya. Bab pertama yaitu bagian pendahuluan. Di dalamnya terdiri dari beberapa pasal yang meliputi latar belakang masalah. Di dalam latar belakang masalah sudah dijelaskan alasan peneliti untuk melakukan penelitian, karena penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, jadi peneliti ingin menguji teori, dikarenakan terjadi kesenjangan antara teoretis dan empiris. Dalam identifikasi masalah peneliti mengemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi variabel Y, sedangkan dalam batasan masalah, peneliti membatasi hanya dua variabel saja yang digunakan yang dapat mempengaruhi variabel Y, kemudian dalam rumusan masalah peneliti merumuskan masalah yang berkenaan dengan penelitian ini, definisi operasional variabel, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua landasan teoritis tentang kerangka teori berkenaan dengan teori yang mendasari pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, kemudian teori tentang masing-masing variabel terikat (hasil belajar) dan bebas

(strategi pemecahan masalah), disertai dengan penelitian terdahulu serta kerangka pikir dengan mencantumkan paradigma berpikir peneliti dan merumuskan hipotesis sesuai dengan rumusan masalah.

Bab ketiga berisi tentang metodologi penelitian yang membahas tentang pendekatan dan metode penelitian, disini dijelaskan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, sedangkan dari metodenya menggunakan metode *eks post facto*, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel penelitian, instrumen pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas, dan analisis data.

Bab keempat yaitu hasil penelitian tentang deskripsi data, pengujian hipotesis berdasarkan rumus statistik yang digunakan, serta keterbatasan penelitian.

Bab kelima yaitu penutup yang berisi kesimpulan dan saran-saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Kerangka Teori

a. Strategi Pemecahan Masalah

1) Pengertian Strategi Pemecahan Masalah

Istilah strategi pada mulanya digunakan dalam dunia militer yang diartikan sebagai cara penggunaan seluruh kekuatan militer untuk memenangkan suatu peperangan. Dalam dunia pendidikan strategi diartikan sebagai *a plan, method, or series of activities designed to achieves a particular educational goal.*¹ Jadi dengan demikian strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didisain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Menurut Wina Sanjaya,² istilah strategi dalam konteks belajar mengajar, strategi berarti pola umum perbuatan guru peserta didik di dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar. Sifat umum pola tersebut berarti bahwa macam dan urutan perbuatan yang dimaksud tampak dipergunakan dan/dipercayakan guru-peserta didik di dalam bermacam-macam peristiwa belajar. Dengan demikian maka konsep

¹ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 126.

²*Ibid.*

strategi dalam hal ini menunjuk pada karakteristik abstrak rentetan perbuatan guru-peserta didik di dalam peristiwa belajar mengajar. Implisit di balik karakteristik abstrak itu adalah rasional yang membedakan strategi yang satu dari strategi yang lain secara fundamental. Istilah lain yang juga digunakan untuk maksud ini adalah model-model mengajar. Sedangkan rentetan perbuatan guru-peserta didik dalam suatu peristiwa belajar mengajar aktual tertentu, dinamakan prosedur instruksional.

Strategi dalam pembelajaran adalah segala yang dapat diberdayakan guru demi suksesnya sebuah pembelajaran. Strategi bersifat tidak langsung (*indirect*) dalam kaitannya dengan suksesnya pembelajaran. Sedangkan yang bersifat langsung (*direct*) adalah metode, karena dilakukan oleh seorang guru dalam sebuah peristiwa pembelajaran.³

Secara umum pemecahan masalah berkaitan dengan penanganan tugas yang baru dan tidak terbiasa saat metode solusi yang relevan. Pada awalnya proses yang dibahas adalah riset kognitif adalah proses yang terlibat dalam pemecahan masalah yang tidak berkaitan dengan pelajaran sekolah.⁴

³ *Ibid.*,

⁴ Margaret E. Gredler, *Leraning and Instruction: Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 284.

Strategi pemecahan masalah didefinisikan sebagai suatu persoalan yang tidak rutin, belum dikenal cara penyelesaiannya. Strategi pemecahan masalah adalah mencari atau menemukan cara penyelesaian (menemukan pola, aturan, atau algoritma). Sintaknya adalah sajikan permasalahan yang memenuhi kriteria di atas, siswa berkelompok atau individual mengidentifikasi pola atau aturan yang disajikan, siswa mengidentifikasi, mengeksplorasi, menginvestigasi, menduga, dan akhirnya menemukan solusi.⁵

Masalah dalam kurikulum sekolah biasanya memiliki komponen spesifik dan bisa diklasifikasikan berdasarkan sifat dari masalah atau tingkatan pengalaman pembelajaran dengan jenis masalah tertentu.

Pemecahan masalah melibatkan penempatan para siswa dalam peran aktif berhadapan dengan masalah baru yang ditemukan dalam kehidupan. Para siswa mulai dengan pengetahuan terbatas, tetapi melalui kolaborasi dengan rekan, penelitian dan konsultasi dengan ahli, mereka mengembangkan, menjelaskan, dan mempertahankan solusi atau posisi mengenai masalah tersebut.⁶

Dalam definisi formalnya masalah mengandung tiga komponen: ketentuan, tujuan, dan kegiatan yang dibolehkan. Ketentuan adalah

⁵ Ngalimun, *Strategi dan Model Pembelajaran*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2013), hlm., 14-15

⁶ Sharon E. Smaldino, *Instructional Technology dan Media For Learning: Teknologi Pembelajaran dan Media Untuk Belajar*, (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 47.

unsur, relasi antar unsur, dan kondisi atau batasan yang menciptakan bentuk awal dari masalah. Tujuan adalah hasil yang diinginkan atau solusi, dan kegiatan yang dibolehkan adalah langkah-langkah atau prosedur yang akan mengubah ketentuan menjadi tujuan.⁷

Prinsip dasar dalam strategi pemecahan masalah adalah perlunya aktivitas dalam mempelajari sesuatu. Jika guru menjelaskan bahan pelajaran bagi siswa dan masyarakat. Strategi pemecahan masalah merupakan strategi dalam kegiatan pembelajaran dengan jalan melatih siswa menghadapi berbagai masalah, baik masalah pribadi maupun masalah kelompok untuk dipecahkan sendiri atau secara bersama-sama. Orientasi pembelajarannya adalah investigasi dan penemuan yang pada dasarnya adalah pemecahan masalah.⁸

2) Keunggulan Strategi Pembelajaran Pemecahan Masalah

Keunggulan strategi pemecahan masalah adalah sebagai berikut:

- a) Melatih siswa untuk mendesain suatu penemuan.
- b) Berpikir dan bertindak kreatif.
- c) Memecahkan masalah yang dihadapi secara realistis.
- d) Mengidentifikasi dan melakukan penyelidikan.
- e) Menafsirkan dan mengevaluasi hasil pengamatan.

⁷ Margaret E. Gredler, *Op.cit.*, hlm. 228.

⁸ Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hlm. 84.

- f) Merangsang perkembangan kemajuan berpikir siswa untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi dengan tepat.
- g) Dapat membuat pendidikan sekolah lebih relevan dengan kehidupan khususnya dunia kerja.⁹

3) Cara Melakukan Pemecahan Masalah

Pemecahan masalah dapat dilakukan dengan berbagai cara antara lain sebagai berikut:

- a) Pemecahan masalah berdasarkan pengalaman masa lampau. Biasanya cara ini digunakan pada masalah-masalah yang muncul secara berkala yang hanya berbeda dalam bentuk penampilannya. Apabila cara-cara yang digunakan ini melembaga maka cara pemecahan masalah ini disebut cara tradisional. Dalam hal ini pemecahan masalah menjadi kurang (tidak) rasional.
- b) Pemecahan masalah secara intuitif. Masalah diselesaikan tidak berdasarkan akal, tetapi berdasarkan intuisi atau firasat.
- c) Pemecahan masalah dengan cara *trial* dan *error*. Pemecahan masalah dilakukan dengan coba-coba sehingga akhirnya ditemukan pemecahan yang tepat. Percobaan yang dilakukan tidak berdasarkan hipotesis, tetapi secara acak.
- d) Pemecahan masalah secara otoritas. Pemecahan masalah dilakukan berdasarkan kewenangan seseorang.

⁹ *Ibid.*

- e) Pemecahan masalah secara metafisik. Masalah-masalah yang dihadapi dalam dunia empirik dipecahkan dengan konsep-konsep atau prinsip-prinsip yang bersumber dalam dunia supranatural atau dunia mistik atau dunia gaib.
- f) Pemecahan masalah secara ilmiah ialah pemecahan masalah secara rasional melalui proses deduksi dan induksi. Pemecahan masalah yang dibicarakan dalam strategi belajar mengajar disini ialah pemecahan masalah secara ilmiah atau semi ilmiah. Untuk mendukung strategi belajar mengajar ini guru perlu memilih bahan pelajaran yang memiliki permasalahan.¹⁰

4) Pemilihan Materi Pembelajaran Pemecahan Masalah

Materi pelajaran tidak terbatas pada buku teks di sekolah tetapi dapat juga diambil dari sumber-sumber lingkungan seperti peristiwa-peristiwa kemasyarakatan atau peristiwa dalam lingkungan sekolah.

Pemilihan materi seperti itu memerlukan beberapa kriteria sebagai berikut:¹¹

- a) Bahan yang dipilih bersifat *conflict issue* atau *controversial*. Bahan seperti itu dapat direkam dari peristiwa-peristiwa konkrit dalam bentuk audio visual atau kipling atau disusun sendiri oleh guru.

¹⁰ W. Gulo, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Gramedia Widya Sarana Indonesia, 2002), hlm. 113-114.

¹¹ *Ibid.*, 114.

- b) Bahan yang dipilih bersifat umum sehingga tidak terlalu asing bagi siswa.
 - c) Bahan tersebut menyangkut kepentingan orang banyak dalam masyarakat.
 - d) Bahan tersebut mendukung tujuan pengajaran dan pokok bahasan dalam kurikulum sekolah.
 - e) Bahan tersebut merangsang perkembangan kelas yang mengarah pada tujuan yang dikehendaki.
 - f) Bahan tersebut menjamin kesinambungan pengalaman belajar siswa.
- 5) Langkah-Langkah Strategi Pembelajaran Pemecahan Masalah

Menurut Glasser ada beberapa langkah untuk pemecahan masalah yang efektif yaitu:¹²

- a) Meminta siswa untuk mendeskripsikan perilaku. Kesadaran dalam suatu perbuatan merupakan komponen paling penting dalam program perubahan perilaku mana pun. Tentu saja, peningkatan kesadaran siswa terhadap perilaku mereka. Anda dapat mendeskripsikan perilaku mereka dengan bertanya seperti, “apakah yang kamu lakukan sehingga membuat Sally terganggu?” Penekanan harus pada perilaku spesifik yang dapat diobservasi. Jika

¹² Vern Jones dan Louise Jones, *Manajemen Kelas Komprehensif*, (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 362-367.

siswa mengemukakan bahwa ia jahat untuk tidak mematuhi anda. Bantu anak mengkhususkan apa yang ia maksud yang ia katakan atau lakukan ketika menolaknya.

Pertama, siswa kadang akan menanggapi pertanyaan anda tentang apa yang mereka lakukan dengan mengatakan, "tidak" atau "saya tidak tahu". Jika demikian anda memiliki beberapa pilihan. Pertama, anda dapat merespons dengan pertanyaan, "John, saya tidak sedang menyalahkan kamu atau membuat kamu menjadi sulit. Apa yang saya ingin lakukan adalah membantu memecahkan masalah dan saya perlu tahu apa yang saya lakukan sehingga saya paham apa yang yang terjadi". Ketika anda telah fokus pada masalah daripada mengancam siswa atau fokus pada hukuman, siswa sering bersedia dengan mendiskusikan perilaku mereka.

Kedua, siswa akan menolak menceritakan apa yang mereka lakukan karena dimasa lalu, pengakuan terhadap apa yang mereka lakukan disosialisasikan dengan hukuman yang keras. Akan bermanfaat jika kita memulai bertanya kepada siswa, "apa yang terjadi?" pertanyaan juga penting karna memungkinkan siswa untuk mendeskripsikan faktor dalam *setting* yang dapat mempengaruhi perilakunya. Sebagai contoh siswa dapat mencatat bahwa nereka malu dengan yugas keteramoilan seni karena siswa lain mengganggu mereka dengan tentang kualitas pekerjaan mereka. Hal

serupa mungkin mereka mencatat seorang siswa mengganggu mereka diarena bermain dan ini tidak sedang diawasi. Meskipun tujuan utama pemecahan masalah adalah membantu siswa bertanggung jawab terhadap perilaku mereka sendiri dan mengembangkan keahlian baru, ini harus sering disertai dengan tujuan paralel memastikan bahwa lingkungan kondusif bagi siswa untuk mempraktikkan keterampilan baru ini. Penggabungan komponen pemecahan masalah ini terjadi dilangkah keempat, tetapi langkah kedua memberikan kesempatan untuk mengumpulkan data penting dan memberikan siswa perasaan yang dihargai.

Pendekatan lain adalah menanyakan siswa jika mereka bersedia mendengar apa yang mereka amati atau jika anda tidak ada, minta orang lain untuk membahas apa yang diamati. Ini penting bahwa pilihan ini disajikan secara positif dan tidak secara ancaman. Ketika dihadapkan dengan opsi ini, siswa secara normal membahas perilaku mereka. Guru yang baru-baru ini memecahkan masalah dengan bertanya kepada siswa, “ jika saya merekam dengan video apa yang akan terjadi, apa yang akan saya lihat”?. Ia mengatakan bahwa siswa menganggapnya bukan ancaman karena ketika mereka mendeskripsikan perilaku mereka sendiri, mereka diizinkan untuk mendeskripsikan seluruh kejadian.

- b) Sesudah siswa sudah mendeskripsikan perilaku, anda harus membantu siswa menentukan apakah perilaku itu diinginkan. Siswa tidak akan memaknai, mengubah perilaku kecuali mereka memutuskan bahwa perilaku itu harus diubah.

Pendekatan lain untuk membantu anak lain membuat pertimbangan nilai adalah meminta mereka mendaptar keuntungan dan kerugian atau harga atau hasil dari perilaku mereka. Ketika bekerja dengan siswa yang lebih tua, kita dapat meminta mereka untuk menuliskan harga dan hasil.

- c) Sesudah siswa memutuskan bahwa perilaku sungguh-sungguh perlu diubah, langkah selanjutnya adalah membantunya mengembangkan rencana untuk membuat perubahan. Rencana ini akan menjadi lebih efektif ketika mencakup apa yang dilakukan oleh siswa agar berkelakuan lebih bertanggung jawab dan bantuan apa atau perubahan apa dalam lingkungan yang dapat diberikan untuk membantu siswa menggunakan keterampilan baru.

Siswa secara kreatif kembali merencanakan rencana atau strategi yang berguna untuk memecahkan masalah mereka sendiri. Meskipun demikian, terkadang siswa mengemukakan bahwa mereka tidak dapat memikirkan suatu solusi. Dengan siswa SD adalah hal bermanfaat untuk mengajarkan beberapa pengembangan rencana atau strategi untuk merespon beragam situasi di mana

masalah sering muncul. Kelas dapat diminta mendeskripsikan situasi yang lazim di mana siswa melakukan perilaku dan tidak sesuai dan kemudian mendaftarkan perilaku alternatif berkenaan dengan situasi itu. Ini dapat ditempelkan di ruang kelas dan siswa dapat mengacu kepada daftar itu jika mereka melanggar aturan sekolah dan terlibat dalam pemecahan masalah.

Pada awalnya rencana harus rencana harus relatif sederhana dan tidak terstruktur, seperti ketika keputusan siswa untuk bekerja dengan siswa lain agar tetap apad melaksanakan tugas dan demikian.

- d) Komponen kedua dari langkah keempat adalah menanyakan kepada siswa apa bantuan yang perlu guru berikan kepada siswa, untuk membantunya agar dapat menggunakan keterampilan baru atau mencegahnya berperilaku yang mengganggu lingkungan belajar.
- e) Langkah keenam dan ketujuh mencakup tindak lanjut. Dalam menemukan solusi yang ampuh untuk suatu masalah, penting untuk merancang waktu ketika kedua pihak akan bertemu mendiskusikan bagaimana rencana tersebut bekerja.
- f) Langkah terakhir dari model Glesser berurusan dengan apa yang harus dilakukan jika rencana tidak bekerja. Pertama, tidak mengkritik atau kasar. Asumsi utama yang mendasari penggunaan pendekatan pemecahan masalah dalam lingkungan yang positif dan

mendukung adalah siswa ingi bertanggung jawab dan berperilaku sesuai. Oleh karena itu, ketidakmampuan siswa untuk menjalankan rencana harus dipandang sebagai situasi tugas yang memerlukan bantuan dalam mengembangkan perilaku yang kreatif dalam memecahkan masalah.

Sejalan dengan itu Hamdani mengemukakan langkah-langkah pelaksanaan strategi pemecahan masalah yaitu sebagai berikut:

(1) Persiapan

- a. Bahan-bahan yang akan dibahas terlebih dahulu disiapkan oleh guru.
- b. Guru menyiapkan alat-alat yang dibutuhkan sebagai bahan pembantu dalam memecahkan persoalan.
- c. Guru memberikan gambaran secara umum tentang cara-cara pelaksanaannya.
- d. Persoalan yang disajikan hendaknya jelas dapat merangsang siswa untuk berpikir.
- e. Persoalan harus bersifat praktis dan sesuai dengan kemampuan siswa.

(2) Pelaksanaan

- a. Guru menjelaskan secara umum tentang masalah yang dipecahkan.

- b. Guru meminta kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan tentang tugas yang akan dilaksanakan.
- c. Siswa dapat bekerja secara individual atau kelompok.
- d. Siswa dapat menemukan pemecahannya dan mungkin pula tidak.
- e. Kalau pemecahannya tidak ditemukan siswa, hal tersebut didiskusikan.
- f. Pemecahan masalah dapat dilaksanakan dengan pikiran.
- g. Data diusahakan mengumpulkan sebanyak-banyaknya untuk analisis sehingga dijadikan fakta.
- h. Membuat kesimpulan.¹³

6) Model Strategi Pembelajaran Pemecahan Masalah

Proses pemecahan masalah dapat dilakukan dengan beberapa model. Beberapa diantara model pemecahan masalah tersebut adalah sebagai berikut:¹⁴

a) Pemecahan masalah menurut John Dewey

Pemecahan masalah menurut model ini dilakukan dalam enam tahap, yaitu:

¹³ Hamdani, *Op. cit.*, hlm. 85-86.

¹⁴W. Gulo, *Op.cit.*, hlm. 115-118.

Tabel 1

Model Pemecahan Masalah Menurut John Dewey

Tahap-tahap	Kemampuan yang diperlukan
1. Merumuskan masalah	Mengetahui dan merumuskan masalah secara jelas
2. Menelaah masalah	Menggunakan pengetahuan untuk memperinci, menganalisis masalah dari berbagai sudut
3. Merumuskan hipotesis	Berimajinasi dan menghayati ruang lingkup, sebab-akibat dan alternatif penyelesaian
4. Mengumpulkan dan	Kecakapan mencari dan menyusun data,

<p>mengelompokkan data sebagai bahan pembuktian hipotesis</p>	<p>menyajikan data dalam bentuk diagram, gambar, tabe</p>
<p>5. Pembuktian hipotesis</p>	<p>Kecakapan menelaah dan membahas data. Kecakapan menghubungkan dan menghitung. Keterampilan mengambil keputusan dan kesimpulan</p>
<p>6. Menentukan pilihan penyelesaian</p>	<p>Kecakapan membuat alternative penyelesaian. Kecakapan menilai pilihan dengan memperhitungkan akibat yang akan terjadi pada setiap pilihan</p>

b) Pemecahan masalah menurut Lawrence Senesh

Adapun penyelesaian masalah menurut Lawrence senesh memiliki langkah-langkah sebagai berikut:¹⁵

- (1) Menemukan gejala-gejala problematik.
- (2) Mempelajari aspek-aspek permasalahan.
- (3) Mendefenisikan masalah.
- (4) Menentukan ruang lingkup permasalahan.
- (5) Menganalisis sebab-sebab masalah.
- (6) Menyelesaikan masalah.

c) Pemecahan masalah menurut David Zhonson dan Zhonson

Pemecahan masalah menurut Zhonson dan Zhonson ini dilakukan melalui kelompok. Suatu isu yang berkaitan dalam pokok bahasan pada pelajaran diberikan untuk diselesaikan. Masalah yang dipilih mempunyai sifat kontroversial, masalahnya dianggap penting, urgen dan dapat diselesaikan. Bahan-bahan ini dapat diambil dari kliping atau peristiwa-peristiwa disekitar siswa.¹⁶ Prosedur pemecahannya dapat dilakukan sebagai berikut:

- (1) Mendefenisikan masalah
- (2) Mengdiagnosis masalah

¹⁵ *Ibid.*, hlm. 119

¹⁶ *Ibid.*, hlm. 121

- (3) Merumuskan alternatif strategi
- (4) Menentukan dan menerapkan strategi
- (5) Mengevaluasi keberhasilan strategi
- (6) Skenario kegiatan belajar mengajar

Pedoman pembelajaran Pendidikan Agama Islam diperoleh atas usaha pendidik untuk menguraikan isi kurikulum Pendidikan Agama Islam secara lebih spesifik sehingga lebih mudah menerapkan di dalam kelas. Untuk mempermudah pekerjaan sambil lebih menjamin mutunya, penyusun pedoman pembelajaran (*instruksional*) sebaiknya dilakukan oleh suatu tim, termasuk praktisi Pendidikan Agama Islam yang akan mendidiknya.

Dalam mendesain Pedoman Instruksional Pendidikan Agama Islam perlu diperhatikan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Tentukan salah satu atau dua tujuan untuk tiap topik yang telah disebut dalam silabus mata pelajaran.
- b. Tentukan rumusan Tujuan Pembelajaran sehingga dapat diamati dan diukur hasilnya.
- c. Tentukan dua atau tiga macam kegiatan belajar bagi tiap tujuan khusus.
- d. Sediakan sumber dan alat belajar mengajar yang sesuai.

- e. Buat desain penilaian hasil dan kemajuan belajar bagi tiap tujuan khusus.

Pendekatan pengembangan kurikulum dilakukan dengan menyusun pedoman kurikulum dan pedoman instruksional guna meningkatkan mutu sekolah dan universitas. Hal ini dapat ditempuh dengan meningkatkan efektivitas mengajar melalui langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menentukan kerangka umum kurikulum yang dapat disetujui bersama.
- b. Menetapkan standar minimal untuk setiap mata pelajaran atas persetujuan bersama agar tiap pendidik yang mengajarkan mata pelajaran yang sama akan berusaha mencapai standar minimal itu, bahkan bila mungkin melebihinya.
- c. Menyediakan sumber belajar dan memanfaatkannya sepenuhnya.
- d. Membantu tenaga pendidik muda dalam merencanakan pelajaran dan dalam proses belajar mengajar agar dapat memenuhi standar yang ditetapkan.
- e. Menjamin diadakannya revisi kurikulum secara teratur.¹⁷

¹⁷Mukhtar, *Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Mizaka Galiza, 2003), hlm. 135-136.

Adapun indikator startegi pembelajaran pemecahan masalah dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2

Indikator Strategi Pembelajaran Pemecahan Masalah

Indikator
1. Persiapan
2. Pelaksanaan
a. Berfikir dan bertindak kreatif
b. Memecahkan Masalah yang dihadapi secara realistis
c. Mengidentifikasi dan melakukan penyelidikan
d. Merangsang kemajuan berpikir siswa
e. Pendidikan Sekolah lebih relevan dengan dunia kerja

b. Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam

1) Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan proses dalam diri individu yang berinteraksi dengan lingkungan untuk mendapatkan perubahan dalam perilakunya. Belajar adalah aktivitas mental/psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, keterampilan dan sikap.

Perubahan itu diperoleh melalui usaha (bukan karena kematangan), menetap dalam relatif lama dan merupakan hasil pengalaman.

Minat terhadap kajian terhadap proses belajar dilandasi oleh keinginan untuk memberikan pelayanan pengajaran dengan hasil yang maksimal. Pengajaran merupakan proses membuat belajar terjadi dalam diri anak. Pengajaran bukanlah menginformasikan materi agar dikuasai oleh siswa, tetapi memberikan kondisi agar siswa mengusahakan terjadi belajar dalam dirinya. Siswa tidaklah dalam kedudukan yang pasif, tapi aktif mengusahakan terjadinya proses belajarnya sendiri. Oleh karena itu, pengajaran dilakukan untuk membuat siswa melakukan belajar, maka pengajaran akan dilakukan secara baik dengan memahami bagaimana proses belajar terjadi pada siswa. Pengajaran harus didasarkan atas pemahaman tentang bagaimana anak belajar.¹⁸

Hasil belajar seringkali digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai bahan yang sudah diajarkan. Untuk mengaktualisasikan hasil belajar tersebut diperlukan serangkaian pengukuran menggunakan alat evaluasi yang baik dan memenuhi syarat. Pengukuran demikian dimungkinkan karena pengukuran merupakan kegiatan ilmiah yang dapat diterapkan pada berbagai bidang termasuk pendidikan.

¹⁸ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 38-39.

Hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuknya, yaitu “ hasil” dan “ belajar”. Pengertian hasil menunjuk pada suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional. Belajar dilakukan untuk mengusahakan adanya perubahan perilaku pada individu yang belajar. Perubahan perilaku itu merupakan perolehan yang menjadi hasil belajar. Dengan demikian hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya.¹⁹

Tujuan pendidikan direncanakan untuk dapat dicapai dalam proses belajar mengajar. Hasil belajar merupakan pencapaian tujuan pendidikan pada siswa yang mengikuti proses belajar mengajar. Hasil belajar merupakan realisasi tercapainya tujuan pendidikan sehingga hasil belajar yang diukur sangat tergantung kepada tujuan pendidikannya. Hasil belajar perlu dievaluasi. Evaluasi dimaksudkan sebagai cermin untuk melihat kembali apakah tujuan yang ditetapkan telah tercapai dan apakah proses belajar mengajar telah berlangsung efektif untuk memperoleh hasil belajar.²⁰

Belajar menimbulkan perubahan perilaku dan pembelajaran adalah usaha mengadakan perubahan perilaku dengan mengusahakan

¹⁹ *Ibid.*, hlm. 44-45.

²⁰ *Ibid.*, hlm. 47.

terjadinya proses belajar dalam diri siswa. Perubahan dalam kepribadian ditunjukkan oleh adanya perubahan perilaku akibat belajar.

Dalam usaha memudahkan memahami dan mengukur perubahan perilaku maka perilaku kejiwaan manusia dibagi menjadi tiga domain atau ranah: kognitif, afektif, psikomotorik. Kalau belajar menimbulkan perubahan perilaku maka hasil belajar merupakan hasil perubahan perilakunya. Oleh karena perubahan perilaku menunjukkan perubahan perilaku kejiwaan dan perilaku kejiwaan meliputi domain kognitif, afektif, dan psikomotorik. Selanjutnya untuk kepentingan pengukuran perubahan perilaku akibat belajar akan mencakup pengukuran atas domain kognitif, afektif dan psikomotorik sebagai hasil belajarnya. Domain mana yang menjadi area untuk diukur sangat tergantung pada tujuan pendidikannya. Domain hasil belajar adalah perilaku-perilaku kejiwaan yang akan diubah dalam proses pendidikan. Perilaku kejiwaan itu dibagi dalam tiga domain: kognitif, afektif dan psikomotorik. Potensi perilaku untuk diubah perubahan perilaku dan hasil perubahan perilaku dapat digambarkan sebagai berikut.²¹

²¹ *Ibid.*, hlm. 48-49

Tabel 3

Domain Hasil Belajar serta Perubahannya

INPUT	PROSES	HASIL
Siswa: Kognitif Afektif Psikomotorik	Proses belajar mengajar	Siswa: 1. Kognitif 2. Afektif 3. Psikomotorik
Potensi perilaku yang dapat diubah	Usaha mengubah perilaku	Perilaku yang telah berubah: Efek pengajaran Efek pengiring

Istilah pengetahuan dimaksudkan sebagai terjemahan dari kata *knowledge* dalam taksonomi Bloom. Sekalipun demikian, maknanya tidak sepenuhnya tepat sebab dalam istilah tersebut termasuk pula pengetahuan faktual disamping pengetahuan hapalan atau untuk diingat seperti rumus, batasan, definisi, istilah, pasal dalam undang-undang, nama-nama tokoh, nama-nama kota. Dilihat dari segi proses belajar, istilah-istilah tersebut memang perlu dihapal dan diingat agar

dapat dikuasainya sebagai dasar bagi pengetahuan atau konsep-konsep lainnya.

Tipe hasil belajar pengetahuan termasuk kognitif tingkat rendah yang paling rendah. Namun, tipe hasil belajar ini menjadi prasyarat bagi tipe hasil belajar berikutnya. Hapal menjadi prasyarat bagi pemahaman. Hal ini berlaku bagi semua bidang studi.²²

Pemahaman mengenai kecerdasan yang dimiliki manusia dalam konteks belajar merupakan sesuatu yang penting. Karena itu kajian tentang kecerdasan manusia perlu dikemukakan. Literatur kecerdasan bisa ditemukan dalam pemikirannya Howard Gardner tentang kecerdasan jamak (*multiple intelligence*). Howard Gardner adalah seorang profesor psikologi di Harvard University Amerika Serikat.²³ Menurut Gardner, *intelligence* (kecerdasan) diartikan sebagai kemampuan untuk memecahkan persoalan dan menghasilkan produk dalam suatu *setting* yang beragam dan dalam situasi yang nyata.

a) Menunjukkan suatu kemahiran dan keterampilan seseorang dalam memecahkan persoalan dan kesulitan yang ditemukan dalam hidupnya.

²² Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 23.

²³ Munif Chatib dan Alamsyah Said, *Sekolah Anak-Anak Juara, Berbasis Kecerdasan Jamak dan Pendidikan Berkeadilan*, (Bandung: Kaifa, 2012), hlm. 74.

- b) Ada unsur pengetahuan dan keahlian.
- c) Bersifat universal harus berlaku bagi banyak orang.
- d) Kemampuan itu dasarnya adalah unsur biologis, yaitu karena latihan atau *training*.
- e) Kemampuan itu sudah ada sejak lahir, meski didalam pendidikan dapat dikembangkan.

Adapun pokok-pokok pikiran yang dikemukakan Gardner adalah

- a) Manusia memiliki kemampuan meningkatkan dan memperkuat kecerdasannya.
- b) Kecerdasan selain dapat berubah dapat juga diajarkan kepada orang lain.
- c) Kecerdasan merupakan realitas majemuk yang muncul dibagian-bagian yang berbeda pada sistem otak atau pikiran manusia.
- d) Pada tingkat tertentu, kecerdasan ini merupakan suatu kesatuan yang utuh, maknanya, dalam memecahkan masalah atau tugas tertentu,seluruh macam kecerdasan manusia bekerja secara bersama-sama.²⁴

Menurut Santrock seorang ahli Psikologi Pendidikan, kecerdasan adalah kemampuan. Dalam porsi yang lebih humanis,

²⁴Evelin Siregar dan Hartini Nara, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Bogor: Ghalia Indonedia, 2010), hlm. 99.

Gardner menyebutkan bahwa kemampuan adalah pemecahan masalah dan kreativitas. Definisi kecerdasan jika dikembangkan dalam kebudayaan manusia adalah kemampuan memecahkan masalah dan menciptakan produk yang bernilai budaya. Sebuah definisi yang diperkenalkan pertama oleh Howard Gardner pada tahun 1983 melalui bukunya yang terkenal, *Frames of Mind*.²⁵

Multiple intelligensi theory yang terkenal dan manusiawi merupakan hasil setelah Gardner melakukan riset terhadap otak dan memberikan beberapa bukti lokalisasi di otak yang berhubungan dengan kemampuan manusia. Gardner mengkaji ulang otak dengan cara mengorganisasikan cara berpikir. Dia mengamati kerja individu memimpin, mampu menjalin pertemanan yang baik, mampu menjalin pertemanan yang sangat baik, mampu mengalirkan kegagalan menjadi kesuksesan hidup, juga mampu mengubah pemikiran orang.

Multiple intelligensi theory yang dibangun oleh Gardner bukanlah suatu yang berdiri sendiri dan steril, tetapi Gardner telah mengaitkan dengan kecerdasan, kreativitas, kepemimpinan, tanggung jawab, serta berbagai bentuk seni. Melalui kerja dan respon otak, Gardner juga menyebut sebagaimana yang dikutip oleh Samsul Nizar setiap kecerdasan punya ciri perkembangan, sedangkan cirri perkembangan kecerdasan pada setiap individu berbeda.

²⁵*Ibid.*, hlm. 161-162

Penelitian Gardner telah menguak rumpun kecerdasan manusia yang lebih luas. Gardner menolak, jika kecerdasan manusia didasarkan pada hasil tes IQ dan tes standar atau hasil tes ujian. Adapun indikator hasil belajar yaitu sebagai berikut:

- a) Kemampuan menyelesaikan masalah yang terjadi dalam kehidupan manusia atau kemampuan *problem solving*.
- b) Kemampuan menghasilkan persoalan- persoalan baru untuk diselesaikan.
- c) Kemampuan menciptakan sesuatu atau kemampuan menghasilkan produk yang akan menimbulkan penghargaan atas kebudayaan manusia.²⁶

2) Pengertian Pendidikan Agama Islam

Dalam bahasa inggris pendidikan itu dikenal dengan istilah *education*, sedangkan dalam bahasa arab pendidikan sering digunakan dengan beberapa istilah, antara lain, *al- ta'lim*, *al- tarbiyah*, dan *al- ta'dib*.²⁷

Kata *al- ta'lim* berarti pengajaran yang bersifat pemberian atau penyampaian pengertian, pengetahuan, dan keterampilan. Sedangkan kata *al- tarbiyah* berarti mengasuh, mendidik, dan memelihara. Dan

²⁶ *Ibid.*, hlm. 162.

²⁷ Samsul Nizar, *Pengantar Dasar- Dasar Pemikiran Pendidikan Islam*, (Jakarta: Gaya Media Pratama,2001), hlm. 85-90.

kata *al- ta'dib* berarti proses mendidik yang tertuju pada pembinaan dan penyempurnaan akhlak atau budi pekerti peserta didik. Sedangkan Pendidikan Islam / Pendidikan Agama Islam ialah bimbingan jasmani dan rohani berdasarkan hukum islam menuju terbentuknya kepribadian utama menurut ukuran Islam.²⁸

Secara garis besar mata pelajaran Pendidikan agama Islam meliputi lima aspek, yaitu al-Qur'an, akidah, tarikh, akhlak, dan fikih. Dengan demikian mata pelajaran ini bertujuan agar siswa dapat menjadi muslim yang beriman, berakhlak mulia, beribadah dengan benar, dan mengetahui sejarah perkembangan Islam.

3) Hakikat Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam

Belajar dan mengajar sebagai suatu proses mengandung tiga unsur yang dapat dibedakan, yakni tujuan pengajaran (intruksional), pengalaman (proses) belajar mengajar, dan hasil belajar.

Tujuan instruksional pada hakikatnya adalah perubahan tingkahlaku yang diinginkan pada diri siswa. Oleh sebab itu, dalam penilaian hendaknya diperiksa sejauh mana perubahan tingkah laku siswa setelah terjadi melalui peroses belajarnya.²⁹

Dan hakikat hasil belajar Pendidikan Agama Islam itu yaitu :

a) Terciptanya manusia yang baik dan benar.

²⁸ Dja'far Siddik, *Op.cit.*, hlm. 23.

²⁹ Nana Sudjana. *Op, cit.*, hlm. 2.

- b) Terbinanya kesempurnaan kepribadian peserta didik, yang disebut sebagai kepribadian *al- fadhilah*, yaitu suatu kepribadian yang meneladani nilai- nilai kepribadian yang dicontohkan Nabi saw, baik sebagai pandangan hidup maupun sebagai sikap dan keterampilan hidup melalui kegiatan- kegiatan yang berencana dan sistematis untuk menumbuhkan kembangkan segenap potensi- potensi rohaniah dan jasmaniah yang dimiliki peserta didik.
- c) Pendidikan Islam dapat menghantarkan peserta didik melaksanakan pengabdian kepada Allah dengan penuh penghayatan akan ke- Esaan Tuhan dan mampu membangun struktur kehidupan diniawinya untuk menopang kehidupan beragama dan berbudaya bagi kesejahteraan dirinya, keluarganya, dan masyarakat dan seluruh ummat manusia lainnya.³⁰

Dari penjelasan di atas dapat di ketahui bahwa hakikat hasil belajar Pendidikan Agama Islam adalah menciptakan manusia yang memiliki kepribadian yang baik dan menciptakan manusia yang bertakwa kepada Allah SWT.

Mata pelajaran Pendidikan Gama Islam untuk anak Sekolah Dasar meliputi lima aspek pembelajaran diantaranya, Al-Qur'an, akidah, akhlak, tarikh (sejarah kebudayaan Islam), dan fikih.

³⁰ Dja'far Siddik. *Op. cit.*, hlm. 26-28

Adapun indikator mata pelajaran Pendidikan Agama Islam ialah sebagai berikut:

- (1) Siswa mampu mengartikan Al-Qur'an ayat-ayat pilihan
- (2) Siswa mampu meyakini adanya qada dan qadar
- (3) Siswa mampu menceritakan kisah kaum Muhajirin dan Anshar
- (4) Siswa mampu membiasakan perilaku terpuji
- (5) Siswa mampu mengetahui kewajiban zakat³¹

1. Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian terdahulu yang sesuai dengan penelitian ini adalah

- a. Penelitian dari saudara Asrul Azis Lubis yang berjudul “ Hubungan Metode Pemecahan Masalah Dengan Keaktifan Belajar Siswa Bidang Studi Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 2 Padangsidimpuan. Dengan hasil kualitas metode pemecahan masalah yang dilakukan oleh responden masih tergolong cukup, dan keaktifan belajar siswa masih tergolong cukup. Penelitian ini dilaksanakan pada tahun 2010.
- b. Penelitian saudari Rina Juliana dengan judul “ Pengaruh Strategi Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dan Pemanfaatan Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Bidang Studi Al-Qur'an Hadis di MAN I Padangsidimpuan”. Dengan hasil ada pengaruh yang signifikan antara strategi pembelajaran *contextual teaching and*

³¹ Maksum, *Khazanah Pendidikan Agama Islam : Untuk Kelas VI Sekolah Dasar*, (Solo: Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2008), hlm. 11

learning terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini dilaksanakan pada tahun 2013.

- c. Penelitian dari saudara Amar Dalimunthe dengan judul “ Pengaruh Pemberian Lembar Kerja Siswa (LKS) Terhadap Hasil Belajar Bidang Studi Pendidikan Agama Islam (studi pada SLTP Negeri 1 Padangsidempuan). Dengan hasil relatif baik, artinya ada pengaruh yang signifikan antara Pemberian Lembar Kerja Siswa (LKS) terhadap Hasil Belajar Bidang Studi Pendidikan Agama Islam. Penelitian ini dilaksanakan pada tahun 2011.

2. Kerangka Pikir

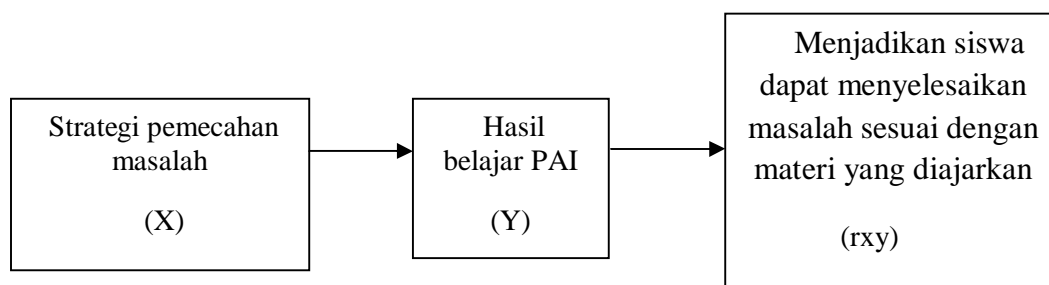
Hasil belajar siswa merupakan pola-pola perbuatan, nilai-nilai pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, dan keterampilan.

Hasil belajar siswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain faktor keterampilan guru mengajar, di antaranya pemilihan strategi yang tepat dalam pembelajaran.

Adapun strategi pembelajaran yang digunakan pada penelitian ini adalah strategi pemecahan masalah. Strategi pemecahan masalah adalah strategi yang digunakan dengan cara menyajikan bahan pelajaran dengan jalan di mana siswa dihadapkan dengan kondisi masalah mulai dari masalah yang sederhana menuju masalah yang sulit.

Strategi pemecahan masalah ditujukan agar guru memberi informasi yang bagus dalam membantu siswa mengembangkan kemampuan untuk menyelesaikan masalah mereka sendiri.³²

Berdasarkan uraian di atas maka strategi pemecahan masalah berpengaruh terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa. Hal ini digambarkan sebagai berikut:



3. Hipotesis

Berdasarkan landasan teoritis dan kerangka pikir yang dikemukakan maka dapat diambil suatu hipotesis penelitian ini yaitu: “Terdapat Pengaruh yang signifikan strategi pemecahan masalah terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa di SD IT Bunayya Padangsidimpuan.”

³² Vern Jones dan Louse Jones, *Manajemen Kelas Komprehensif*, edisi kesembilan, (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 371.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu Penelitian dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada 26 Mei sampai 16 Januari tahun 2015. Penelitian ini dilaksanakan di SD IT Bunayya Padangsidempuan yang terletak di Jalan Ompu Tonga Langit Sadabuan Jae, Losung Batu Padangsidempuan.

B. Jenis dan Metode Penelitian

Dari segi pendekatan, penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif. Berdasarkan metode pengumpulan data penelitian ini termasuk penelitian *ex post facto*. Menurut Kerlinger penelitian *ex post facto* adalah penyelidikan empiris yang sistematis dimana ilmuan tidak mengendalikan variabel bebas secara langsung karena eksistensi dari variabel tersebut pada dasarnya tidak dapat dimanipulasi.¹

Sementara menurut Gay *ex post facto* adalah penelitian dimana peneliti berusaha menentukan penyebab atau alasan, untuk keberadaan perbedaan dalam perilaku atau status dalam kelompok individu.²

Penelitian ini disebut *ex post facto* karena sesuai dengan arti *ex-post facto*, yaitu “dari apa yang dikerjakan setelah terjadi kenyataan”, maka penelitian ini

¹ Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Korelasional, Eksperimen, Ex Post Facto, Etnografi, Grounded Theory, Action Research*, (Jakarta: PT Rajawali Pers, 2011), hlm. 119.

² *Ibid.*,

sering disebut sebagai penelitian sesudah kejadian. Penelitian ini sering disebut *after the fact* atau sesudah fakta dan ada pula peneliti menyebutnya sebagai *retrospective study* atau studi penelusuran kembali. Kerlinger memberikan defenisi penelitian secara lebih formal.

Penelitian ekspos fakto (*ex post facto research*) meneliti hubungan sebab-akibat yang dimanipulasi atau diberi perlakuan (dirancang dan dilaksanakan) oleh peneliti. Penelitian ini dilakukan terhadap program, kegiatan atau kejadian yang telah berlangsung atau telah terjadi. Adanya hubungan sebab-akibat didasarkan atas kejadian teoritis, bahwa sesuatu variabel disebabkan atau dilatarbelakangi oleh variabel tertentu atau mengakibatkan variabel tertentu.

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah kelompok besar dan wilayah yang menjadi lingkup penelitian.³ Adapun yang menjadi populasi pada penelitian ini adalah siswa dan siswi SD IT Bunayya Padangsidimpuan. Sedangkan sampel ialah kelompok kecil yang secara nyata diteliti dan ditarik kesimpulan daripadanya.⁴ Penentuan sampel dari suatu populasi disebut penarikan sampel.

³ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 250.

⁴ *Ibid.*, hlm. 251.

Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah *purposif sampling*. Alasan peneliti menggunakan teknik sampling ini dikarenakan pengambilan sampel disesuaikan dengan tujuan penelitian.⁵

Berdasarkan demikian, maka sampel penelitian ini didasarkan pada kelas. Jadi kelas yang akan digunakan mulai dari kelas kelas IV sampai kelas VI. Bukan dari kelas I sampai kelas III Karena kelas I sampai kelas III bisa dikatakan belum bisa berpikir untuk memecahkan masalah dalam pembelajaran, sedangkan kelas IV sampai kelas VI sudah mulai dan bisa berpikir tentang memecahkan masalah dalam pembelajaran.

Menurut Suharsimi Arikunto mengungkapkan bahwa pengambilan sampel jika subjek kurang dari 100 orang, lebih diambil semuanya sebagai sampel, selanjutnya jika jumlah subjek lebih dari 100 orang dapat diambil diantara 10-20%. Dengan demikian jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah 36 orang.

Tabel 4
Populasi dan Sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah siswa	Teknik Sampling	Jumlah Sampel
1	IVa	34 orang	20 %	6
2	IVb	33orang	20 %	6
3	Va	30 orang	20 %	6
4	Vb	30 orang	20 %	6
5	VIa	23 orang	20 %	6
6	VIb	22 orang	20 %	6
		172		36

⁵ *Ibid.*, hlm. 254

D. Variabel Penelitian

Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel independen (bebas): strategi pembelajaran pemecahan masalah, dan variabel dependen (terikat): hasil belajar Pendidikan Agama Islam yang meliputi pemahaman dan penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang dapat ditunjukkan dari nilai ulangan siswa.

Nilai variabel bebas (strategi pembelajaran pemecahan masalah) dan variabel terikat (hasil belajar Pendidikan Agama Islam) dapat dilihat pada lampiran penelitian ini.

E. Instrumen Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data maka diperlukan instrument pengumpulan data pada penelitian ini. Instrument pengumpulan data yang digunakan peneliti yaitu dengan menggunakan angket.

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui.⁶ Sejalan dengan itu Sukardi menyatakan bahwa kuesioner atau angket dimana di dalam angket tersebut terdapat beberapa pertanyaan yang

⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 137.

berhubungan erat dengan masalah penelitian yang hendak dipecahkan, disusun dan disebarakan ke responden untuk memperoleh informasi di lapangan.⁷

Tabel 5
Kisi-kisi Angket Strategi Pembelajaran Pemecahan Masalah

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Item Pertanyaan
1	Strategi pembelajaran pemecahan masalah	<p>a. Langkah-langkah pelaksanaan strategi pemecahan masalah</p> <p>b. Keunggulan strategi pemecahan masalah</p>	<p>1. Persiapan</p> <p>2. Pelaksanaan</p> <p>1. Berfikir dan bertindak kreatif</p> <p>2. Memecahkan Masalah yang dihadapi secara realistis</p> <p>3. Mengidentifikasi kasi dan melakukan penyelidikan</p> <p>4. Merangsang kemajuan berpikir siswa</p>	<p>1 dan 2</p> <p>3 dan 4</p> <p>5,6,7,8,9,10, 11,12, 13, 14, 15, 16,</p> <p>17 dan 18</p> <p>19 dan 20</p> <p>21 dan 22</p>

⁷Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 76.

			5. Pendidikan Sekolah lebih relevan dengan dunia kerja	23, 24 dan 25
--	--	--	--	---------------

Instrumen pengumpulan data kedua yang digunakan pada penelitian ini adalah dokumen yaitu hasil dari ulangan siswa ataupun dokumentasi nilai harian siswa. Dokumen ini digunakan sebagai alat untuk mengetahui hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa di SD IT Bunayya Padangsidimpuan. Apakah strategi pemecahan masalah yang digunakan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Dan adapun dokumen yang digunakan untuk melihat hasil belajar itu ialah berupa nilai hasil ulangan harian siswa.

F. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Validitas adalah salah satu ciri yang menandai tes hasil belajar yang baik.⁸ Sedangkan reliabilitas suatu alat ukur adalah keajegan alat tersebut dalam mengukur apa saja yang diukurnya.

Uji validitas instrumen angket yang digunakan pada pada penelitian ini dengan menggunakan rumus *Korelasi Pearson Product Moment* yaitu:

⁸ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (PT Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 163.

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY - (\sum X)(\sum Y))}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Sedangkan uji reliabilitas instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah rumus *Alfa Croanbach*.

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right)$$

Keterangan: r_{11} = Nilai Reabilitas

$\sum S_i$ = Jumlah Varians skor tiap- tiap item

S_t = variabel total

k = Jumlah item

Hasil uji Validitas dan reliabilitas dapat dilihat pada lampiran penelitian ini.

G. Analisis Data

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus regresi sederhana. Regresi atau peramalan adalah suatu proses memperkirakan secara sistematis tentang apa yang paling mungkin terjadi di masa yang akan datang berdasarkan informasi masa lalu dan sekarang dimiliki agar kesalahannya dapat diperkecil. Regresi mengemukakan tentang keingintahuan apa yang terjadi di masa depan untuk memberikan kontribusi menentukan keputusan yang terbaik. Analisis regresi digunakan digunakan untuk memprediksi bagaimana perubahan bila nilai variabel independen dinaikkan nilainya.⁹

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 215.

Persamaan regresi dirumuskan: $\hat{Y} = a + bX$

Dimana:

\hat{Y} = (baca Y topi) subjek variabel terikat yang diproyeksikan

x = Variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk diprediksikan

a = Nilai konstanta harga Y jika $X = 0$

b = Nilai arah sebagai penentu ramalan (prediksi) yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau nilai penurunan (-) variabel Y

$$b = \frac{n \cdot \sum xy - \sum x \cdot \sum y}{n \cdot \sum y^2 - (\sum x)^2} \quad a = \frac{\sum y - b \cdot \sum x}{n}$$

Langkah-langkah menjawab Regresi Sederhana

Langkah 1. Membuat H_a dan H_o dalam bentuk kalimat

H_a : Terdapat pengaruh signifikan antara penggunaan *strategi* pemecahan masalah terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa di SD IT Bunayya Padangsidimpuan.

H_o : Tidak terdapat pengaruh signifikan antara penggunaan *strategi* pemecahan masalah terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa di SD IT Bunayya Padangsidimpuan.

Langkah 2. Membuat H_a dan H_o dalam bentuk statistik

H_a : $r \neq 0$

H_o : $r = 0$

Langkah 3. Membuat tabel penolong untuk menghitung angka statistik

Langkah 5. Mencari Jumlah Kuadrat Regresi

$$JK_{Reg(a)} = \frac{(\sum y)^2}{n}$$

Langkah 6. Mencari Jumlah Kuadrat Regresi

$$JK_{Reg(b/a)} = b \cdot \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X) \cdot (\sum Y)}{n} \right\}$$

Langkah 7. Mencari Jumlah Kuadrat Residu

$$JK_{Res} = \sum Y^2 - JK_{Reg(b/a)} - JK_{Reg(a)}$$

Langkah 8. Mencari Rata-rata Jumlah Kuadrat Regresi

Langkah 9. Mencari Rata-rata Jumlah Kuadrat Regresi

Langkah 10. Mencari Rata-rata Jumlah Kuadrat Residu

Langkah 11. Menguji Signifikansi

Langkah 12. Membuat Kesimpulan ¹⁰

¹⁰ Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*, (Bandung : Alfabeta, 2010), hlm. 148- 149.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Penerapan Strategi Pembelajaran Pemecahan Masalah

Untuk memudahkan pemahaman terhadap hasil penelitian ini, maka langkah pertama yang dilaksanakan adalah membuat rekapitulasi jawaban responden tentang strategi pembelajaran pemecahan masalah (X), dan hasil belajar Pendidikan Agama Islam (Y). Data yang diperoleh dideskripsikan berdasarkan urutan variabel. Deskripsi hasil penelitian dimulai dari variabel strategi pembelajaran pemecahan masalah (X), dan dilanjutkan dengan variabel hasil belajar Pendidikan Agama Islam. Untuk mengetahui hasil dari strategi pembelajaran pemecahan masalah (X), yang telah dilaksanakan dalam proses pembelajaran dilakukan dengan memberikan beberapa item pertanyaan angket kepada beberapa sampel penelitian. Berdasarkan hasil jawaban item pertanyaan angket yang telah dilaksanakan terhadap 36 orang siswa yang ditetapkan sebagai responden (sampel penelitian), maka skor rekapitulasi hasil angket tentang strategi pembelajaran pemecahan masalah (X), dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 6

Rekapitulasi Hasil Jawaban Angket Siswa
Terhadap Strategi Pembelajaran Pemecahan Masalah

Responden	Nilai Angket (X)
1	78
2	76
3	78
4	78
5	77
6	73
7	81
8	64
9	76
10	76
11	76
12	85
13	72
14	84
15	63
16	72
17	79
18	64
19	64
20	80
21	56
22	62
23	61
24	57
25	53
26	57
27	65
28	55
29	58
30	57
31	63
32	53
33	60
34	55
35	58
36	57
Jumlah	2423

Dari rekapitulasi hasil angket di atas selanjutnya dilakukan perhitungan untuk memperoleh hasil angket rata-rata (mean), hasil angket tengah (median), dan hasil angket yang paling sering muncul (modus), standar deviasi, range, nilai minimum, nilai maksimum, dan juga sum yang dalam hal ini diolah dengan menggunakan SPSS 17,0 sebagaimana yang terdapat di bawah ini:

Tabel 7
Rangkuman Deskripsi Data Angket
Terhadap Strategi Pembelajaran Pemecahan Masalah

Statistics

VAR00001

N	Valid	36
	Missing	0
Mean		67.3056
Median		64,00
Mode		76,00
Std. Deviation		10.0394
		1
Variance		100.790
Range		32,00
Minimum		53,00
Maximum		85,00
Sum		2423

Dari tabel data di atas diketahui bahwa skor terendah variabel penggunaan strategi pembelajaran pemecahan masalah, berdasarkan hasil jawaban siswa SD IT Bunayya sebanyak 36 orang sampel diperoleh skor maksimum sebesar 85, skor minimum sebesar 53, mean 67,3056, median

64, modus 76, standar deviasi 10.03941, variansi 100.790, range 32 dan sum 2423.

Untuk lebih memperjelas penyebaran data penggunaan strategi pembelajaran pemecahan masalah, maka data tersebut disusun ke dalam tabel distribusi frekuensi, sebagaimana yang terdapat pada tabel berikut ini:

Tabel 8

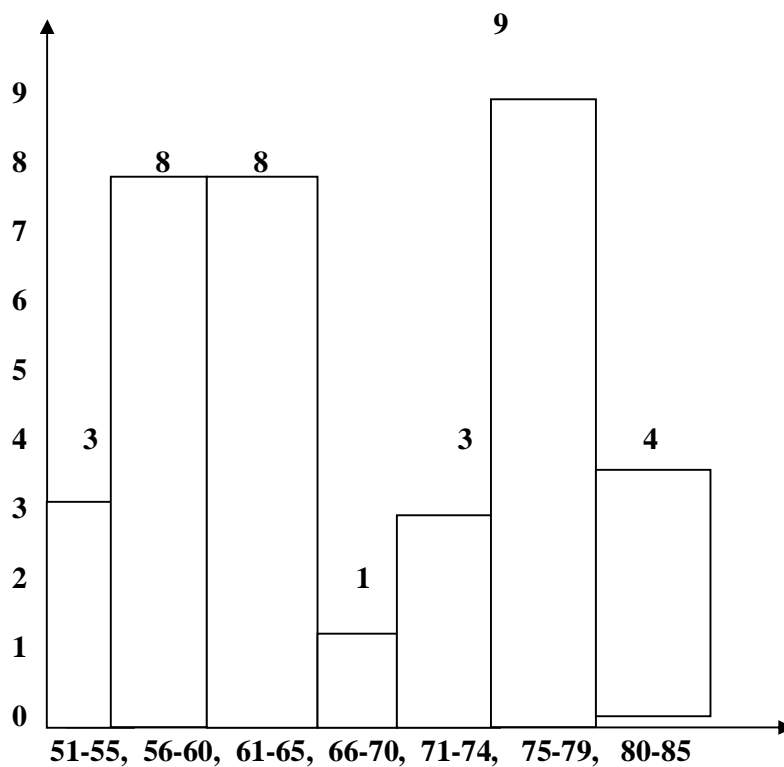
Distribusi Frekuensi Terhadap Strategi Pembelajaran Pemecahan Masalah

Nilai	Frekuensi	%
80 – 85	4	11,11%
75 – 79	9	25%
71 – 74	3	8,33%
66 – 70	1	2,8%
61 – 65	8	22,22%
56 – 60	8	22,22%
51 – 55	3	8,33%
Interval = 5	36	100 %

Dari data di atas dapat diketahui bahwa penyebaran data strategi pembelajaran pemecahan masalah di SD IT Bunayya Padangsidimpuan yang berada pada interval 80 – 85 sebanyak 4 orang (11,11 %), pada interval 75-79 sebanyak 9 orang (25 %), pada interval 71 – 72 sebanyak 3 orang (8,3%), pada interval 66 – 70 sebanyak 1 orang (2,8 %), pada interval 61 – 65 sebanyak 8 orang (22,22 %) dan pada interval 56– 60

sebanyak 8 orang (22,22 %), dan pada interval 51 – 55 sebanyak 3 orang (8,33%).

Untuk lebih memahami dan memperjelas penyebaran data strategi pembelajaran pemecahan masalah yang diberikan kepada siswa SD IT Bunayya Padangsidempuan, maka dibuat diagram batang sebagaimana yang terdapat pada gambar berikut ini :



Gambar 2 : Histogram Distribusi Frekuensi Strategi Pembelajaran Pemecahan Masalah

2. Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam

Untuk memudahkan pemahaman terhadap hasil penelitian ini, maka langkah pertama yang dilaksanakan terhadap variabel hasil belajar

Pendidikan Agama Islam (Y) yaitu dengan langsung menggunakan instrumen pengumpulan data kedua yaitu studi dokumen, dengan demikian penulis mendapatkan keseluruhan hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa sebagai sampel penelitian sebanyak 36 orang secara resmi.

Adapun hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa berjumlah 36 orang, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 9
Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa
SD IT Bunayya Padangsidempuan

Responden	Hasil Belajar (Y)
1	88
2	78
3	90
4	85
5	75
6	95
7	80
8	80
9	88
10	88
11	90
12	78
13	80
14	90
15	90
16	90
17	85
18	90
19	85
20	89
21	87
22	90
23	80
24	85
25	80
26	75
27	90
28	85

29	80
30	88
31	78
32	89
33	80
34	80
35	78
36	79
Jumlah	3038

Dari rekapitulasi nilai hasil belajar siswa di atas, selanjutnya dilakukan perhitungan untuk memperoleh hasil belajar siswa yaitu rata-rata (mean), hasil indeks prestasi tengah (median), dan hasil indeks prestasi yang paling sering muncul (modus), standar deviasi, range, nilai minimum, nilai maksimum, dan juga sum yang dalam hal ini diolah dengan menggunakan SPSS 17,0 sebagaimana yang terdapat di bawah ini:

Tabel 10
Rangkuman Deskripsi Data Hasil Belajar Siswa
SD IT Bunayya Padangsidempuan
dengan Menggunakan SPSS 17.0

Statistics
VAR00002

N	Valid	36
	Missing	0
Mean		84,3889
Median		85,00
Mode		90,00
Std. Deviation		5,31992
Variance		28,302
Range		20,00
Minimum		75,00
Maximum		95,00
Sum		3038

Dari tabel data di atas diketahui bahwa skor terendah variabel hasil belajar siswa, berdasarkan hasil studi dokumen terhadap hasil belajar siswa di SD IT Bunayya sebanyak 36 orang diperoleh skor nilai maksimum sebesar 95, minimum 75, mean 84,3889, median 85, modus 90, standar deviasi 5,31992, variansi 28,302, range 20 dan sum 3038.

Untuk lebih memperjelas penyebaran data hasil belajar siswa di SD IT Bunayya Padangsidempuan, maka data tersebut disusun ke dalam tabel distribusi frekuensi, sebagaimana yang terdapat pada tabel berikut ini:

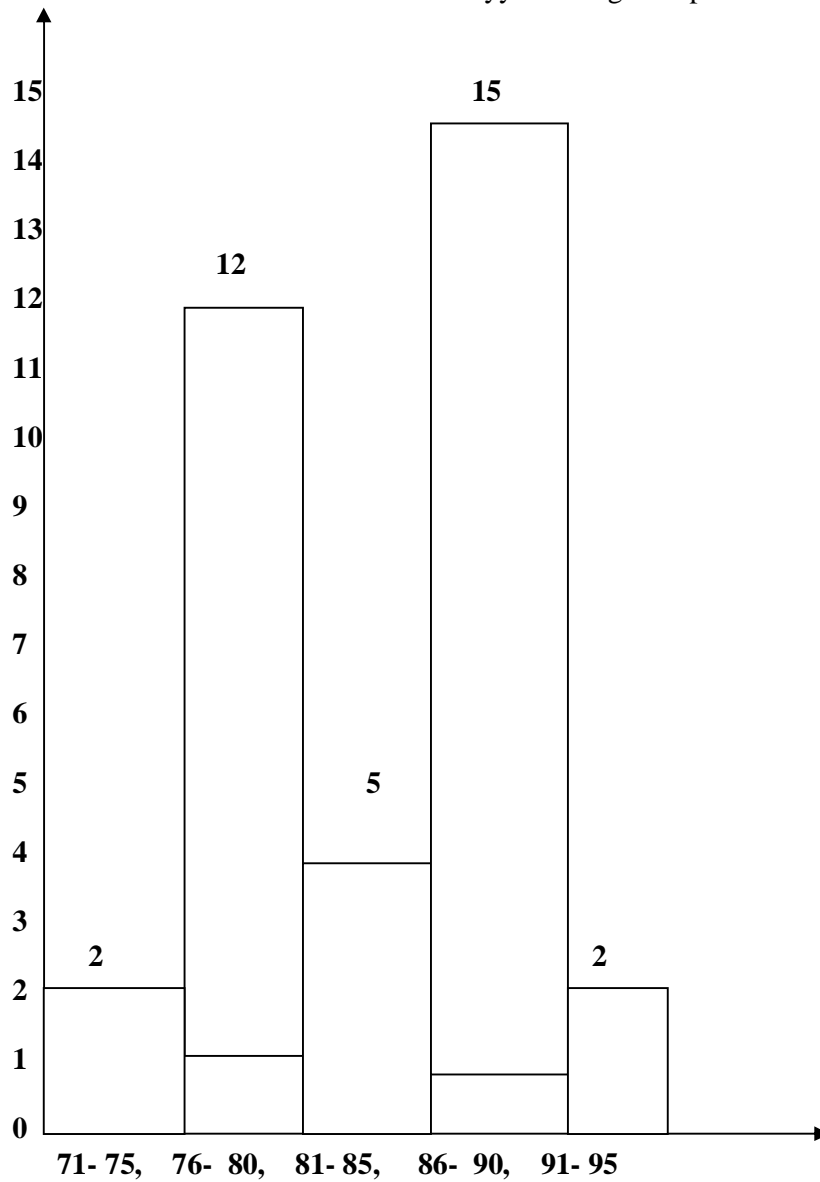
Tabel 11
Distribusi Frekuensi Terhadap Hasil Belajar Siswa
SD IT Bunayya Padangsidempuan

Interval	Frekuensi	%
91-95	2	5,55%
86-90	15	41,67%
81-85	5	13,89%
76-80	12	33,34%
71-75	2	5,55%
Interval = 5	36	100%

Dari data di atas dapat diketahui bahwa penyebaran data hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SD IT Bunayya Padangsidempuan adalah berada pada interval 91 – 95 sebanyak 2 orang (5,55 %), pada interval 86 – 90 sebanyak 15 orang (41,67%), pada interval 81 – 85 sebanyak 5 orang (13,89%), pada interval 76 – 80 sebanyak 12 orang (33,34 %), pada interval 71– 75 sebanyak 2 orang (5.55%).

Untuk lebih memahami dan memperjelas penyebaran data hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SD IT Bunayya Padangsidimpun, maka dibuat diagram batang sebagaimana yang terdapat pada gambar berikut ini

Gambar 3 : Histogram Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa di SD IT Bunayya Padangsidimpun



B. Pengujian Hipotesis**Tabel 12**

Hasil Perhitungan Variabel X (Strategi Pembelajaran PemecahanMasalah)
dan Variabel Y (Hasil Belajar)

NO	X	Y	ΣXY	ΣX^2	ΣY^2
1	78	88	6864	6084	7744
2	76	78	5928	5776	6084
3	78	90	7020	6084	8100
4	78	85	6630	6084	7225
5	77	75	5775	5929	5625
6	73	95	6935	5329	9025
7	81	80	6480	6561	6400
8	64	80	5120	4096	6400
9	76	88	6688	5776	7744
10	76	88	6688	5776	7744
11	76	90	6840	5776	8100
12	85	78	6630	7225	6084
13	72	80	5760	5184	6400
14	84	90	7560	7056	8100
15	63	90	5670	3969	8100
16	72	90	6480	5184	8100
17	79	85	6715	6241	7225
18	64	90	5760	4096	8100
19	64	85	5440	4096	7225
20	80	89	7120	6400	7921
21	56	87	4872	3136	7569
22	62	90	5580	3844	8100
23	61	80	4880	3721	6400
24	57	85	4845	3249	7225
25	53	80	4240	2809	6400
26	57	75	4275	3249	5625
27	65	90	5850	4225	8100
28	55	85	4675	3025	7225
29	58	80	4640	3664	6400
30	57	88	5016	3249	7744
31	63	78	4914	3969	6084
32	53	89	4717	2809	7921
33	60	80	4800	3600	6400
34	55	80	4400	3025	6400
35	58	78	4524	3364	6084
36	57	79	4503	3249	6241

Jumlah	2423	3038	204834	166909	257364
	$\sum X$	$\sum Y$	$\sum XY$	$\sum X^2$	$\sum Y^2$

Dari tabel data di atas dapat diperoleh nilai masing-masing simbol yang digunakan untuk melakukan perhitungan-perhitungan *product moment* sebab data yang digunakan adalah data interval dengan menggunakan skala Likert. Adapun nilai masing-masing simbol adalah sebagai berikut:

$$\sum X = 2423$$

$$\sum Y = 3038$$

$$\sum XY = 204834$$

$$\sum X^2 = 166909$$

$$\sum Y^2 = 257364$$

Setelah diperoleh nilai di atas, maka dilakukan perhitungan dengan menggunakan rumus *product moment* sebagai berikut:

$$\frac{N. (\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N. \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N. \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$\frac{36. (204834) - (2423)(3038)}{\sqrt{\{36. 166909 - (2423)^2\}\{36. 257364 - (3038)^2\}}}$$

$$\frac{73744024 - 7361074}{\sqrt{\{6008724 - 5870929\}\{9265104 - 9229444\}}}$$

$$\frac{66382950}{\sqrt{\{137795\}\{35660\}}}$$

$$\frac{66382950}{\sqrt{4913769700}}$$

$$\frac{66382950}{70098286}$$

$$0,94699819$$

$$= 0,947$$

Tabel 13

Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80-1,000	Sangat Kuat
0,60-0,799	Kuat
0,40-0,599	Cukup Kuat
0,20-0,399	Rendah
0,00-0,199	Sangat Rendah

Dari perhitungan di atas dapat diketahui bahwa koefisien korelasi antara pengaruh strategi pembelajaran pemecahan masalah terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SD IT Bunayya Padangsidempuan sebesar 0,947. Maka pengaruh strategi pembelajaran pemecahan masalah terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SD IT Bunayya Padangsidempuan dikategorikan sangat kuat.

Untuk menguji hipotesis, maka nilai r hitung (r_{xy}) dikonsultasikan kepada r tabel (r_t), yaitu $N-nr = 36 - 2 = 34$. Pada tabel “r” *Product Moment* ditemukan nilai r tabel (r_t) untuk $df = 34$ pada tingkat

kepercayaan 5% sebesar 0,339. Dengan demikian hipotesis yang berbunyi “terdapat hubungan yang signifikan antara pengaruh strategi pembelajaran pemecahan masalah terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SD IT Bunayya Padangsidempuan” diterima karena r hitung ($r_{xy} = 0,947 > r_t = 0,339$). Artinya semakin banyak penggunaan strategi pemecahan masalah yang digunakan oleh guru Pendidikan Agama Islam maka hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SD IT Bunayya Padangsidempuan akan semakin tinggi.

Untuk menguji signifikansi dengan rumus T_{hitung} :

$$\begin{aligned}
 T_{hitung} &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 &= \frac{0,947 \sqrt{36-2}}{\sqrt{1-0,947^2}} \\
 &= \frac{0,947.34}{\sqrt{1-0,896809}} \\
 &= \frac{32,198}{\sqrt{0,103191}} \\
 &= \frac{32,198}{0,32123359} \\
 &= 10,2323574
 \end{aligned}$$

Untuk mengetahui kontribusi Strategi Pembelajaran Pemecahan Masalah terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SD IT Bunayya

Padangsidimpuan adalah dengan menggunakan rumus Koefisien Determinan. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

K_p = nilai koefisien diterminan

r = nilai koefisien korelasi

$$\begin{aligned} K_p &= r^2 \times 100 \% = 0,947^2 \times 100\% \\ &= 0,896809 \\ &= 89,6809 \% \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka sumbangan penggunaan strategi pembelajaran pemecahan masalah terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SD IT Bunayya Padangsidimpuan adalah 89,6809%. Sedangkan 10,3191 dipengaruhi oleh faktor lain, di antaranya: minat, bakat, motivasi, intelegensi, dan lain sebagainya.

Kemudian lanjutkan dengan regresi linear. Rumus = $\hat{y} = a + bx$.

Untuk memperoleh a dan b maka dipakai rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} b &= \frac{n \cdot (\sum xy) - \sum x \cdot \sum y}{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2} \\ &= \frac{36 \cdot (204834) - (2423)(3038)}{36 \cdot 166909 - (2423)^2} \\ &= \frac{7374024 - 7361074}{6008724 - 5870929} \\ &= \frac{12950}{137795} \\ &= 0,093980187 \\ &= 0,094 \end{aligned}$$

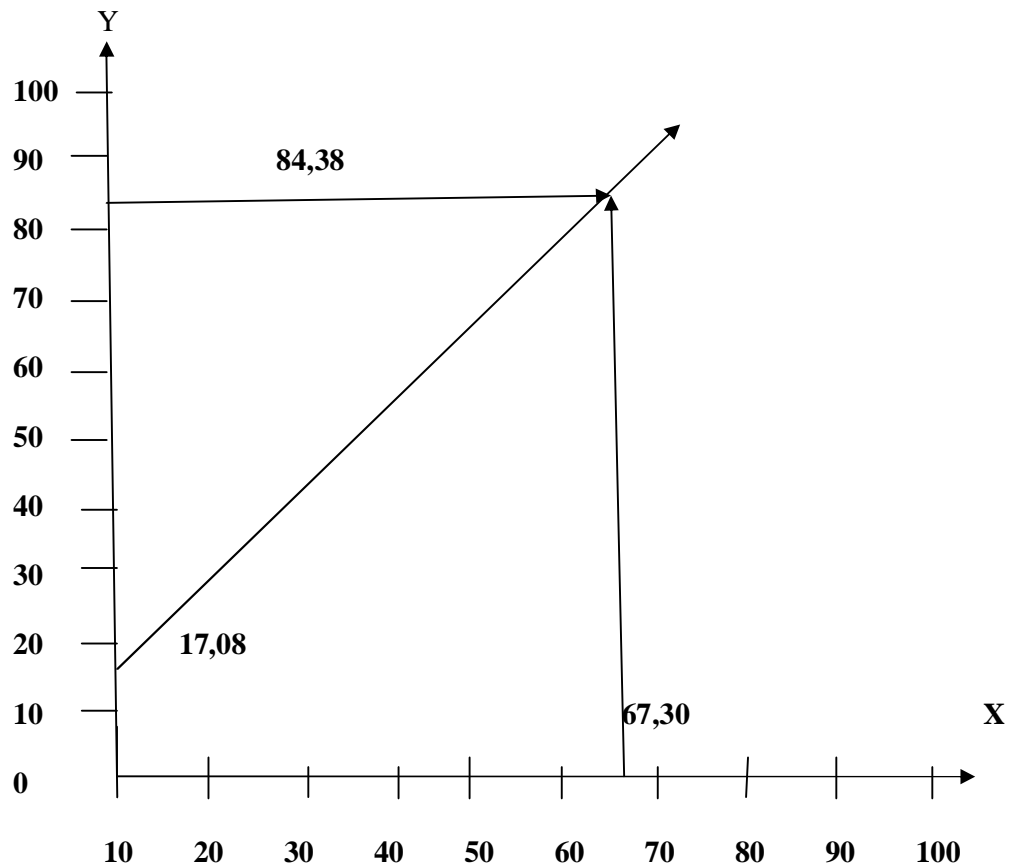
$$\begin{aligned}
 a &= \frac{\sum y - b \cdot \sum x}{n} \\
 &= \frac{3038 - 0,094 \cdot 2423}{36} \\
 &= \frac{3037,906 - 2423}{36} \\
 &= \frac{614,906}{36} \\
 &= 17,08072222 \\
 &= 17,087
 \end{aligned}$$

Persamaan regresi adalah

$$\begin{aligned}
 \hat{y} &= a + bx \\
 &= 17,087 + 0,094 x \\
 &= 17,181
 \end{aligned}$$

Rata-rata x dengan rumus $x = \frac{\sum x}{n} = \frac{2423}{36} = 67,3055$

Rata-rata y regresi dengan rumus $y = \frac{\sum y}{n} = \frac{3038}{36} = 84,3888$



Gambar 4: Garis Persamaan Regresi

Dilanjutkan dengan uji signifikansi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Jk Reg (a)} &= \frac{(\sum y)^2}{N} = \frac{(3038)^2}{36} = \frac{9229444}{36} = 256373,4444 \\ &= 256373,44 \end{aligned}$$

$$\text{Jk Reg (b/a)} = b \left(\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{n} \right)$$

$$\begin{aligned}
&= 0,094 \left(204834 \frac{(2423)(3038)}{36} \right) \\
&= 0,094 \left(204834 \frac{7361074}{36} \right) \\
&= 0,094(204834 - 204474,2778) \\
&= 0,094 (359.7222) \\
&= 33,8138868 \\
&= 33,81
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
\text{Jk Res (a)} &= \sum y^2 - \text{Jk Reg (b/a)} - \text{Jk Reg (a)} \\
&= 257364 - 33,81 - 256373,44 \\
&= 956,75
\end{aligned}$$

$$\text{Rjk Reg (a)} = \text{Jk Reg (a)} = 256373,44$$

$$\text{Rjk Reg (b/a)} = \text{Jk Reg (b/a)} = 33,81$$

$$\text{Rjk Res} = \frac{\text{Jk } 956,75}{n-2} = \frac{956,75}{36-2} = \frac{956,75}{34} = 28,13970588 = 28,139$$

$$\text{F hitung} = \frac{\text{Rjk Reg (b/a)}}{\text{Rjk Res}} = \frac{123,81}{28,139} = 4,4399943139 = 4,440$$

$$\begin{aligned}
\text{F tabel} &= F \{(1 - 2)(dk \text{ Reg (b/a)})(dk \text{ Res})\} \\
&= F \{(1 - 0,05)(dk \text{ Reg (b/a)} = 1)(dk \text{ Res} = 36 - 2 = 34)\} \\
&= F \{(0,95)(1,34)\}
\end{aligned}$$

Karena dalam F_{tabel} tidak ditemukan angka 36, maka peneliti mengambil tempat 36. Jadi F_{tabel} pada interval kepercayaan 5% = 4,13 dan F_{tabel} pada interval kepercayaan 1% = 7,39

Ternyata $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka tolak H_0 dan terima H_a . Dengan demikian terdapat pengaruh yang signifikan antara strategi pembelajaran

pemecahan masalah terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SD IT Bunayya Padangsidempuan. Berdasarkan nilai f hitung maka strategi pembelajaran pemecahan masalah benar-benar memberi pengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SD IT Bunayya Padangsidempuan.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian berjudul tentang pengaruh strategi pembelajaran pemecahan masalah terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam studi pada SD IT Bunayya Padangsidempuan merupakan salah satu penelitian yang bertujuan untuk menguji kebenaran teori terhadap kondisi yang terjadi di lapangan dengan menggunakan rumus statistik atau yang dikenal dengan jenis penelitian kuantitatif. Penulis tertarik mengangkat judul penelitian tersebut dilatarbelakangi untuk menguji sebuah teori bahwa dengan adanya stimulus yang kuat maka respon yang dihasilkan akan tinggi. Teori ini direduksi dalam konteks pembelajaran di SD IT Bunayya Padangsidempuan, bahwa dengan pemberian stimulus yang kuat (strategi pembelajaran pemecahan masalah) dari guru maka respon (hasil belajar Pendidikan Agama Islam) siswa akan tinggi.

Dalam pelaksanaan penelitian ini di lapangan, penulis selalu berpedoman dengan langkah-langkah yang ditetapkan pada metodologi penelitian kuantitatif, hal tersebut dimaksudkan agar hasil yang didapatkan benar-benar objektif yaitu mendapatkan hasil sesuai dengan konsep teori yang ada. Begitu juga halnya, dalam pengumpulan data di lapangan, harus

disesuaikan dengan prosedur instrumen pengumpulan data yang telah ditetapkan, yaitu menggunakan instrumen angket dan studi dokumen. Dengan adanya instrumen pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh segala jenis data yang dibutuhkan, sehingga penulis mendapatkan beberapa data atau pun informasi yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah yang ada. Setelah data yang diperoleh dari lapangan telah terkumpul, langkah berikutnya penulis melakukan pengolahan data dan analisis terhadap data yang telah diperoleh dari 36 orang siswa yang dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini. Sehingga pada akhirnya, penulis mendapatkan berbagai hasil jawaban angket serta hasil belajar siswa yang dibutuhkan untuk menjawab segala rumusan masalah yaitu:

1. Strategi pembelajaran pemecahan masalah di SD IT Bunayya Padangsidempuan adalah pada interval 80 – 85 sebanyak 4 orang (11,11 %), pada interval 75-79 sebanyak 9 orang (25 %), pada interval 71 – 72 sebanyak 3 orang (8,3%), pada interval 66 – 70 sebanyak 1 orang (2,8 %), pada interval 61 – 65 sebanyak 8 orang (22,22 %) dan pada interval 56– 60 sebanyak 8 orang (22,22 %), dan pada interval 51 – 55 sebanyak 3 orang (8,33%).
2. Hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SD IT Bunayya Padangsidempuan adalah berada pada interval 91 – 95 sebanyak 2 orang (5,55 %), pada interval 86 – 90 sebanyak 15 orang (41,67%), pada interval 81 – 85 sebanyak 5 orang (13,89%), pada interval 76 – 80 sebanyak 12 orang (33,34 %), pada interval 71– 75 sebanyak 2 orang (5.55%).

3. Ada pengaruh yang signifikan antara strategi pembelajaran pemecahan masalah terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SD IT Bunayya Padangsidempuan karena r hitung sebesar 0,947, maka pengaruh tersebut dikategorikan sangat kuat. Selanjutnya nilai t tes pada penelitian ini adalah 10,2323574. Kemudian nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, atau $4,440 > 4,13$. Dengan demikian maka Berdasarkan nilai f hitung maka strategi pembelajaran pemecahan masalah benar-benar memberi pengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SD IT Bunayya Padangsidempuan.

Meskipun penulis telah berusaha untuk melaksanakan semua langkah-langkah yang telah ditetapkan dengan penuh hati-hati agar hasil yang diperoleh benar-benar objektif, namun untuk mendapatkan hasil yang valid sangat sulit, hal tersebut disebabkan adanya keterbatasan penulis dalam menyusun, mengembangkan serta menuangkan ide-ide, informasi atau segala data yang diperoleh selama penelitian dengan baik di dalam skripsi ini.

D. Keterbatasan Penelitian

dalam hal ini, semua tahapan penelitian sudah dilaksanakan sesuai langkah-langkah yang telah ditentukan pada metodologi penelitian. Langkah-langkah tersebut dilaksanakan untuk mendapatkan hasil penelitian yang benar-benar objektif dan sistematis. Akan tetapi untuk mendapatkan hasil yang sempurna dari penelitian ini cukup sulit karena adanya keterbatasan penulis dalam penelitian ini.

Salah satu keterbatasan yang dialami oleh penulis selama melaksanakan penelitian dalam penyusunan skripsi yaitu dalam penyebaran angket penelitian, dimana peneliti tidak mengetahui kejujuran dan kesungguhan para responden atau sampel penelitian dalam menjawab setiap item pertanyaan angket yang diberikan. Hambatan maupun kesulitan dalam penyusunan skripsi ini pasti selalu ada, tapi penulis selalu berusaha sebaik-baiknya agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna penelitian. Berkat kerja keras dan bantuan semua pihak, salah satunya adalah pihak SD IT Bunayya Padangsidempuan serta responden sebagai sampel penelitian, dan pada akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dengan teknik analisis data menggunakan regresi sederhana dan ganda yaitu untuk meramalkan atau memprediksi pengaruh strategi pembelajaran pemecahan masalah terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SD IT Bunayya Padangsidimpuan, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Strategi pembelajaran pemecahan masalah di SD IT Bunayya Padangsidimpuan adalah pada interval 80 – 85 sebanyak 4 orang (11,11 %), pada interval 75-79 sebanyak 9 orang (25 %), pada interval 71 – 72 sebanyak 3 orang (8,3%), pada interval 66 – 70 sebanyak 1 orang (2,8 %), pada interval 61 – 65 sebanyak 8 orang (22,22 %) dan pada interval 56– 60 sebanyak 8 orang (22,22 %), dan pada interval 51 – 55 sebanyak 3 orang (8,33%). Berdasarkan hasil presentasi tersebut maka penggunaan strategi pembelajaran pemecahan masalah di SD IT Bunayya dikategorikan baik.
2. Hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SD IT Bunayya Padangsidimpuan adalah berada pada interval 91 – 95 sebanyak 2 orang (5,55 %), pada interval 86 – 90 sebanyak 15 orang (41,67%), pada interval 81 – 85 sebanyak 5 orang (13,89%), pada interval 76 – 80 sebanyak 12

orang (33,34 %), pada interval 71– 75 sebanyak 2 orang (5.55%). Berdasarkan hasil presentasi tersebut maka hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SD IT Bunayya dikategorikan baik.

3. Ada pengaruh yang signifikan antara strategi pembelajaran pemecahan masalah terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SD IT Bunayya Padangsidempuan karena r hitung sebesar 0,947, maka pengaruh tersebut dikategorikan sangat kuat. Selanjutnya nilai t tes pada penelitian ini adalah 10,2323574. Kemudian nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, atau $4,440 > 4,13$. Dengan demikian maka Berdasarkan nilai f hitung maka strategi pembelajaran pemecahan masalah benar-benar memberi pengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SD IT Bunayya Padangsidempuan.

B. Saran-Saran

Data empiris telah membuktikan bahwa strategi pembelajaran pemecahan masalah berpengaruh terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SD IT Bunayya Padangsidempuan. Dalam hal ini ada beberapa saran yang dapat peneliti ajukan:

- a. Kepada siswa diharapkan untuk lebih aktif dan giat, agar kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan dapat tercapai dalam bidang studi Pendidikan Agama Islam.

- b. Kepada para guru Pendidikan Agama Islam agar lebih mengembangkan strategi pembelajaran pemecahan masalah sebagai salah satu model pembelajaran yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
- c. Kepada Kepala SD IT Bunayyya Padangsidempuan diharapkan dapat membekali dan menambah pengetahuan para guru tentang penerapan strategi pembelajaran pemecahan masalah.
- d. Kepada peneliti lain, ada kemungkinan pelaksanaan penelitian ini belum lengkap, maka perlu kiranya diadakan penelitian lebih lanjut dengan memperbesar objek penelitian.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Chatib, Munif dan Alamsyah Said, *Sekolah Anak-Anak Juara, Berbasis Kecerdasan Jamak dan Pendidikan Berkeadilan*, Bandung: Kaifa, 2012.
- Depertemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*, Jakarta: Balai Pustaka, 2005.
- Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Korelasional, Eksperimen, Ex Post Facto, Etnografi, Grounded Theory, Action Research*, Jakarta: PT Rajawali Pers, 2011.
- Furchan, Arief, *Penelitian dalam Pendidikan*, Surabaya: Usaha Nasional, tth.
- Gredler, Margaret E, *Learning and Instruction: Teori dan Aplikasi*, Jakarta: Kencana, 2011.
- Gulo,W., *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Gramedia Widya Sarana Indonesia, 2002.
- Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: Pustaka Setia, 2011.
- Jones, Vern dan Louse Jones, *Manajemen Kelas Komprehensif*, Edisi Kesembilan, Jakarta: Kencana, 2012.
- Maksum, *Khazanah Pendidikan Agama Islam : Untuk Kelas VI Sekolah Dasar*, Solo: Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2008.
- Mukhtar, *Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Mizaka Galiza, 2003.
- Mulyasa, E, *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Ngalimun, *Strategi dan Model Pembelajaran*, Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2013.

- Nizar, Samsul, *Pengantar Dasar-Dasar Pemikiran Pendidikan Islam*, Jakarta: Gaya Media Pratama, 2001.
- Prawiradilaga, Dewi, Salma dan Eveline Siregar, *Mozaik Teknologi Pendidikan* Jakarta: Kencana, 2007.
- Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- Riyanto, Yatim, *Paradigma Baru Pembelajaran: Sebagai Referensi Bagi Guru Pendidik Dalam Implementasi Pembelajaran Yang Efektif Dan Berkualitas*, Jakarta: Kencana, 2009.
- Sanjaya, Wina, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* Jakarta: Kencana, 2010.
- Siddik, Dja'far, *Konsep Dasar Ilmu Pendidikan Islam*, Bandung : Ciptapustaka Media, 2006.
- Siregar, Evelin dan Hartini Nara, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2010.
- Smaldino, Sharon E dkk., *Instructional Technology and Media For Learning: Teknologi Pembelajaran dan Media Untuk Belajar*, Jakarta: Kencana, 2012.
- Sudijono, Anas, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012.
- Sudjana, Nana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.
- Tafsir, Ahmad, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000.

Lampiran 1

DAFTAR ANGKET

PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN PEMECAHAN MASALAH TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

(Studi pada SD IT Bunayya Padangsidimpuan)

Angket ini disusun untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul : **PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN PEMECAHAN MASALAH TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM.**

(Studi pada SD IT Bunayya Padangsidimpuan).

Data Responden

Hari/Tanggal :

Nama :

Kelas :

Alamat :

A. Petunjuk

1. Bacalah angket di bawah ini dengan teliti dan jawablah pertanyaan-pertanyaan dengan sebaik-baiknya serta sejujur-jujurnya dengan memberikan tanda ceklis () pada salah satu jawaban yang benar menurut anda
2. Jawaban yang saudara berikan hanya untuk kepentingan ilmiah dalam penulisan skripsi ini
3. Angket ini tidak akan mempengaruhi terhadap terhadap diri dan nilai anda karena itu jawab dengan jujur

4. Setelah saudara mengisi angket ini supaya dikembalikan
5. Atas bantuan saudara dalam pengisian serta dikembalikan angket ini, saya ucapkan terimah kasih

Pertanyaan-pertanyaan

1. Apakah guru Pendidikan Agama Islam selalu mempersiapkan bahan pembelajaran yang akan dibahas?
 - a. Sangat Sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak Pernah
2. Apakah guru Pendidikan Agama Islam sering menyiapkan alat-alat yang dibutuhkan sebagai bahan pembantu dalam memecahkan masalah ?
 - a. Sangat Sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak Pernah
3. Apakah guru Pendidikan Agama Islam selalu membantu siswa dengan memberikan alat pembelajaran seperti gambar dalam memecahkan masalah pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam?
 - a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah

4. Apakah guru Pendidikan Agama Islam memberitahukan gambaran secara umum tentang pelaksanaan strategi pemecahan masalah dalam pembelajaran?
 - a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
5. Apakah guru Pendidikan Agama Islam selalu menyajikan persoalan yang mudah dipahami siswa?
 - a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
6. Apakah siswa mudah memahami persoalan yang diberikan guru Pendidikan Agama Islam dan mudah dalam memecahkannya ?
 - a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
7. Apakah guru Pendidikan Agama Islam selalu meminta siswa untuk mengajukan pertanyaan tentang tugas yang akan dilaksanakan?
 - a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Jarang

- d. Tidak pernah
8. Apakah anda selalu menemukan kesulitan dalam memecahkan masalah yang diberikan guru Pendidikan Agama Islam?
- a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
9. Apakah guru Pendidikan Agama Islam sering menggunakan metode diskusi dalam memecahkan masalah pembelajaran Pendidikan Agama Islam?
- a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
10. Apakah siswa dapat menemukan pemecahan masalah dari materi yang disampaikan guru Pendidikan Agama Islam?
- a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
11. Apakah siswa selalu bertukar pikiran dengan guru Pendidikan Agama Islam dalam memecahkan masalah pada pembelajaran?
- a. Sangat sering
 - b. Sering

- c. Jarang
 - d. Tidak pernah
12. Apakah guru pendidikan agama Islam sering menyuruh siswa siswi untuk memecahkan permasalahan baik secara sendiri maupun secara berkelompok?
- a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
13. Apakah guru Pendidikan Agama Islam selalu menyajikan pembelajaran yang mudah dimengerti siswa?
- a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
14. Apakah siswa selalu aktif dalam memecahkan masalah yang diberikan guru pada bidang studi Pendidikan Agama Islam?
- a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
15. Apakah siswa mudah memahami materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang dijelaskan guru
- a. Sangat sering
 - b. Sering

- c. Jarang
 - d. Tidak pernah
16. Apakah guru Pendidikan Agama Islam selalu memberikan persoalan sesuai dengan kemampuan siswa?
- a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
17. Apakah guru Pendidikan Agama Islam sering mengajukan pertanyaan yang dapat merangsang berpikir kreatif siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam ?
- a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
18. Apakah guru selalu merangsang siswa untuk bertindak kreatif dalam memecahkan masalah pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam?
- a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
19. Apakah guru meminta kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan tentang tugas yang akan dilaksanakan?
- a. Sangat sering

- b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
20. Apakah guru Pendidikan Agama Islam selalu menyajikan masalah yang dihadapi siswa dalam kehidupan sehari-hari?
- a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
21. Apakah guru Pendidikan Agama Islam selalu membantu siswa untuk mengidentifikasi masalah dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam?
- a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
22. Apakah guru selalu membantu siswa untuk melakukan penyelidikan pada permasalahan yang harus dipecahkan pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam?
- a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah

23. Apakah guru selalu merangsang perkembangan kemajuan berpikir siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam?
- Sangat sering
 - Sering
 - Jarang
 - Tidak pernah
24. Apakah guru Pendidikan Agama Islam selalu membantu siswa agar dapat menyelesaikan masalah yang dihadapi dengan tepat?
- Sangat sering
 - Sering
 - Jarang
 - Tidak pernah
25. Apakah dengan selalu menerapkan strategi pembelajaran pemecahan masalah pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat membuat dunia pendidikan relevan dengan kehidupan dunia kerja?
- Sangat sering
 - Sering
 - Jarang
 - Tidak pernah

LAMPIRAN 2

HASIL DATA REKAPITULASI STRATEGI PEMBELAJARAN PEMECAHAN MASALAH (X)

no	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	jumlah
1	4	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78
2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	76
3	3	2	2	2	3	2	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	78
4	3	2	3	3	3	2	3	7	2	1	3	2	3	3	2	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	78
5	4	4	3	3	2	2	3	3	1	4	1	4	2	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	77
6	3	2	4	2	4	3	4	2	2	4	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	73
7	3	3	3	3	4	3	4	2	4	2	4	4	4	2	2	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	81
8	1	1	3	3	4	4	2	1	2	4	3	1	4	3	4	2	3	2	1	3	4	3	2	3	1	64
9	4	3	3	3	4	3	3	2	2	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	76
10	4	2	3	3	3	3	4	2	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	76
11	3	2	2	4	4	3	4	1	3	3	2	3	4	2	4	3	4	2	4	2	4	3	3	4	3	76
12	3	4	4	4	3	3	4	3	2	4	2	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	85
13	2	2	2	2	3	4	4	2	3	3	2	2	2	3	4	4	3	2	3	2	4	4	3	3	4	72
14	4	3	3	4	4	3	3	2	2	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	84
15	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	63
16	4	2	2	2	3	4	3	2	2	2	1	4	3	4	2	3	4	3	3	1	3	4	4	4	3	72
17	3	3	4	3	3	4	4	1	1	4	1	4	4	3	4	2	3	4	4	3	3	3	3	4	4	79
18	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	1	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	64
19	3	2	2	2	3	3	4	2	2	2	2	3	3	1	3	2	3	3	3	3	2	3	2	4	2	64
20	4	3	3	2	3	3	4	3	2	3	2	4	4	2	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	80
21	1	2	3	2	1	4	3	2	1	4	2	4	1	2	2	1	2	3	4	3	1	1	2	3	2	56
22	2	3	4	2	2	1	1	2	3	3	2	2	3	3	4	4	3	2	2	1	3	2	4	2	2	62
23	3	4	2	3	3	2	2	2	3	3	4	4	2	2	3	1	2	2	1	3	3	1	1	3	2	61
24	2	2	2	3	3	3	2	1	1	4	3	4	2	2	1	1	3	3	2	2	2	3	3	1	2	57
25	2	3	3	1	3	4	2	2	2	2	1	2	1	2	1	3	4	2	1	2	1	3	1	4	1	53
26	2	2	2	2	2	3	3	3	1	3	1	1	2	2	2	4	4	4	2	2	3	1	3	1	2	57
27	1	3	3	2	3	4	2	3	1	2	2	1	2	2	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	65
28	3	2	2	2	2	1	1	2	2	4	2	1	1	1	4	4	2	2	2	2	3	3	3	2	2	55
29	4	3	3	3	3	3	3	1	1	1	2	2	2	2	3	3	3	2	1	2	4	2	2	2	1	58
30	1	2	2	2	3	3	3	2	1	2	2	3	3	3	3	1	1	2	2	2	2	3	3	3	3	57
31	2	3	3	2	4	2	4	3	3	2	3	3	4	4	3	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	63
32	2	2	2	1	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	1	3	3	2	3	53
33	1	2	2	1	3	3	3	2	2	2	2	4	4	4	1	1	1	4	3	2	4	1	3	4	1	60
34	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	1	2	1	1	2	3	1	4	4	1	2	2	1	2	55
35	2	2	2	2	2	3	3	3	3	4	1	1	2	3	4	2	2	2	1	1	1	3	3	3	3	58
36	4	4	3	3	3	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	1	1	3	3	3	4	2	2	57

Lampiran 3

DOKUMENTASI HASIL BELAJAR
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (Y)

NO	NAMA	KELAS	NILAI
1	Annisa Hikmah	IV A	88
2	Diah Sakinah	IV A	78
3	Najib Alwi	IV A	90
4	Nurul Aulia	IV A	85
5	Putri Indriani	IV A	75
6	Rayhana	IV A	95
7	Ahmad Fauzan	IV B	80
8	Afdan Fikri	IV B	80
9	Indah Yuniri	IV B	88
10	M. Farhan Ali	IV B	88
11	Nabila Rispa	IV B	90
12	Nur Hidayah	IV B	78
13	fitriyani Dhivalya	V A	80
14	Ilham	V A	90
15	Lidya Yusandi	V A	90
16	Mutiara Putri	V A	90
17	Putri Indah	V A	85
18	Rahmat Satri	V A	90
19	Alni Mariani	V B	85
20	Arief Ahmad	V B	89
21	Fatihah Gusrani	V B	87
22	Akhmad Bukhori	V B	90
23	Anastasya Audry	V B	80
24	Fadli fahreza	V B	85
25	Anggi Rizki	VI A	80
26	Fakhri	VI A	75
27	Fina	VI A	90
28	M. Syukri	VI A	85
29	Novita Puspa	VI A	80
30	Rahmat Hidayat	VI A	88
31	Abdul Hamid	VI B	78
32	Inneke Abdah	VI B	89
33	Habib Amarullah	VI B	80
34	Kamal Fasya	VI B	80
35	Putri Fadilah	VI B	78
36	Sabila Azkia	VI B	79

Lampiran 4

Hasil Uji Validitas Strategi Pembelajaran Pemecahan Masalah

Nomor Item Soal	Nilai r_{hitung}	Keterangan	Interprestasi
1	0,389	Instrumen valid, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $n = 36$ Pada taraf signifikansi 5% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,329$	Valid
2	0,424		Valid
3	0,342		Valid
4	0,495		Valid
5	0,346		Valid
6	0,253		Tidak Valid
7	0,337		Valid
8	0,062		Tidak Valid
9	0,296		Tidak Valid
10	0,529		Valid
11	0,660		Valid
12	0,395		Valid
13	0,380		Valid
14	0,888		Valid
15	0,941		Valid
16	0,595		Valid
17	0,647		Valid
18	0,747		Valid
19	0,149		Tidak Valid
20	0,680		Valid

Nomor Item Soal	Nilai r_{hitung}	Keterangan	Interprestasi
21	0,606	Instrumen valid, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $n = 55$ Pada taraf signifikansi 5% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,329$	Valid
22	0,739		Valid
23	0,714		Valid
24	0,394		Valid
25	0,678		Valid

Lampiran 5

Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Angket Terhadap

Penggunaan Strategi Pembelajaran Pemecahan Masalah dengan menggunakan SPSS 17.0

Nomor Item Pertanyaan	<i>Cronbach's Alpha if Item Delete</i>	Keterangan	Interpretasi Reliabilitas
1	0,818	Instrumen Reliabel jika $r_{11} > r_{tabel}$ dengan $n = 36$, pada taraf signifikansi 5 % sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,339$	Reliabel
2	0,830		Reliabel
3	0,824		Reliabel
4	0,818		Reliabel
5	0,822		Reliabel
6	0,835		Reliabel
7	0,814		Reliabel
8	0,830		Reliabel
9	0,826		Reliabel
10	0,833		Reliabel
11	0,826		Reliabel
12	0,824		Reliabel
13	0,812		Reliabel
14	0,823		Reliabel
15	0,824		Reliabel
16	0,820		Reliabel
17	0,818		Reliabel
18	0,819		Reliabel
19	0,812		Reliabel
20	0,822		Reliabel
21	0,819		Reliabel
22	0,819		Reliabel
23	0,820		Reliabel
24	0,815		Reliabel
25	0,808		Reliabel

Lampiran 6

TABEL NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5 %	1 %		5 %	1 %		5 %	1 %
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,612	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,261
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,517	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Lampiran 7

TABEL
NILAI-NILAI UNTUK DISTRIBUSI F

Barisan atas untuk 5%

Barisan bawah untuk 1%

V ₂ = dk penyebut	V ₁ = dk pembilang																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	0
1	161	200	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	246	248	249	250	251	252	253	253	254	254	254
2	4,052	4,999	5,403	5,625	5,764	5,859	5,928	5,981	6,022	6,058	6,082	6,106	6,142	6,169	6,208	6,234	6,258	6,288	6,302	6,323	6,334	6,352	6,361	6,366
3	18,51	19,00	19,18	19,25	19,30	19,33	19,36	19,37	19,38	19,30	19,4	19,41	19,42	19,43	19,44	19,45	19,46	19,47	1,947	19,48	19,49	19,49	19,50	19,50
4	98,49	99,00	99,17	99,25	99,30	99,33	99,34	99,36	99,38	99,40	99,41	99,42	99,43	99,44	99,45	99,46	99,47	99,48	99,48	99,49	99,49	99,49	99,50	99,50
5	10,13	9,55	9,28	9,12	9,01	8,94	8,88	8,84	8,84	8,76	8,76	8,76	8,71	8,89	8,66	8,64	8,62	8,60	8,58	8,57	8,50	8,64	8,54	8,53
6	34,12	30,81	29,46	28,71	28,24	27,91	27,67	27,49	27,34	27,23	27,13	27,05	26,92	26,83	26,69	26,60	26,50	26,41	26,35	26,27	26,23	28,18	26,14	26,12
7	7,71	6,94	6,59	6,39	6,26	6,16	6,09	6,04	6,00	5,98	5,93	5,91	5,87	5,84	5,80	5,77	5,74	5,71	5,70	5,68	5,66	5,85	5,04	5,03
8	21,20	18,00	18,69	15,08	15,52	15,21	14,98	14,80	14,56	14,54	14,45	14,37	14,24	14,15	14,02	13,93	13,83	13,74	13,69	13,61	13,57	13,52	13,48	13,46
9	6,61	5,79	5,41	5,19	5,05	4,95	4,88	4,82	4,75	4,74	4,70	4,68	4,64	4,60	4,56	4,53	4,50	4,46	4,44	4,42	4,40	4,38	4,37	4,36
10	16,26	13,27	12,06	11,39	10,97	10,87	10,45	10,27	10,15	10,05	9,98	9,89	9,77	9,88	9,55	9,47	9,38	9,29	9,24	9,17	9,13	9,07	9,04	9,02
11	5,99	5,14	4,70	4,53	4,39	4,26	4,21	4,15	4,10	4,00	4,03	4,00	3,96	3,97	3,87	3,84	3,81	3,77	3,75	3,72	3,71	3,09	3,68	3,67
12	13,74	10,92	9,78	9,15	8,75	8,47	8,26	8,10	7,98	7,87	7,79	7,72	7,6	7,52	7,39	7,31	7,23	7,14	7,09	7,02	6,99	0,94	6,90	6,88
13	5,59	4,74	4,35	4,14	3,97	3,87	3,79	3,732	3,68	3,63	3,60	3,57	3,51	3,49	3,44	3,41	3,38	32,34	3,32	3,29	3,28	3,25	3,24	3,23
14	12,25	9,55	8,45	7,65	8,46	8,19	7,00	6,84	6,71	6,62	6,54	6,47	6,35	6,27	6,15	6,07	5,98	5,90	5,85	5,76	5,75	5,70	5,67	5,85
15	5,32	4,46	4,07	3,84	3,69	3,58	3,50	3,44	3,39	3,34	3,31	3,28	3,23	3,20	3,15	3,12	3,08	3,05	3,03	3,00	2,98	2,96	2,94	2,93
16	11,26	8,05	7,50	7,01	6,63	6,37	6,19	6,03	5,91	5,82	5,74	5,67	5,56	5,48	5,38	5,28	5,20	5,11	5,08	5,00	4,96	4,91	4,88	4,86
17	5,12	4,26	3,80	3,83	3,48	3,37	3,29	3,25	3,18	3,13	3,10	3,07	3,02	2,98	2,93	2,90	2,80	2,82	2,80	2,77	2,78	2,73	2,72	2,71
18	10,56	8,02	6,99	6,42	6,06	5,80	5,02	5,47	5,35	5,26	5,18	5,11	5,00	4,92	4,80	4,73	4,64	4,56	4,51	4,45	4,41	4,36	4,33	4,31
19	4,96	4,10	3,71	3,48	3,33	3,22	3,14	3,07	3,02	2,97	2,94	2,91	2,88	2,82	2,77	2,74	2,70	2,67	2,64	2,61	2,59	2,56	2,55	2,54
20	10,04	7,50	6,55	5,99	5,64	5,39	5,21	5,06	4,05	4,85	4,76	4,713	4,00	4,52	4,41	4,33	4,25	4,17	4,12	4,05	4,01	3,96	3,93	3,91
21	4,84	3,90	3,59	3,36	3,20	3,09	3,01	2,95	2,90	2,86	2,82	2,79	2,74	2,70	2,05	2,81	2,57	2,53	2,50	2,47	2,45	2,42	2,41	2,40
22	9,65	7,20	6,22	5,67	5,32	5,07	4,88	4,74	4,63	4,54	4,46	4,40	4,29	4,21	4,10	4,02	3,94	3,86	3,80	3,74	3,70	3,65	3,62	3,60
23	4,75	3,88	3,49	3,26	3,11	3,00	2,92	2,85	2,80	2,76	2,72	2,69	2,64	2,60	2,54	2,50	2,46	2,42	2,40	2,36	2,35	2,32	2,31	2,30
24	9,33	6,93	5,95	5,41	5,06	4,82	4,65	4,50	4,39	4,30	4,22	4,16	4,05	3,98	3,86	3,78	3,70	3,61	3,56	3,49	3,46	3,41	3,38	3,36
25	4,67	3,80	3,41	3,18	3,02	2,92	2,84	2,77	2,72	2,67	2,63	2,60	2,55	2,51	2,46	2,42	2,38	2,34	2,32	2,28	2,26	2,24	2,22	2,21
26	9,07	6,71	5,74	5,20	4,86	4,62	4,44	4,30	4,19	4,10	4,02	3,96	3,85	3,78	3,67	3,59	3,51	3,42	3,37	3,30	3,27	3,21	3,18	3,16
27	4,60	3,74	3,34	3,11	2,96	2,85	2,77	2,70	2,65	2,60	2,56	2,53	2,48	2,44	2,39	2,35	2,31	2,27	2,24	2,21	2,19	2,16	2,14	2,13
28	8,86	6,51	5,56	5,03	4,69	4,46	4,28	4,24	4,03	3,94	3,86	3,80	3,70	3,62	3,51	3,43	3,34	3,26	3,21	3,14	3,11	3,06	3,02	3,00
29	4,54	3,68	3,29	3,06	2,90	2,79	2,70	2,64	2,59	2,55	2,51	2,48	2,43	2,39	2,33	2,29	2,25	2,21	2,18	2,15	2,12	2,10	2,08	2,07
30	8,68	6,36	5,42	4,89	4,56	4,32	4,14	4,00	3,89	3,80	3,73	3,67	3,56	3,48	3,36	3,29	3,20	3,12	3,07	3,00	2,97	2,92	2,89	2,87
31	4,49	3,36	3,24	3,01	2,85	2,74	2,66	2,59	2,54	2,49	2,45	2,42	2,37	2,33	2,28	2,24	2,20	2,16	2,13	2,09	2,07	2,04	2,02	2,01
32	8,53	6,23	5,29	4,77	4,44	4,20	4,03	3,89	3,78	3,69	3,61	3,55	3,45	3,37	3,25	3,18	3,10	3,01	2,96	2,89	2,86	2,80	2,77	2,75

V ₂ = dk penyebut	V ₁ = dk pembilang																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	0
17	4,45	3,59	3,20	2,96	2,81	2,70	2,62	2,55	2,50	2,45	2,41	2,38	2,33	2,29	2,23	2,19	2,15	2,11	2,08	2,04	2,02	1,99	1,97	1,96
18	8,40	6,11	5,18	4,67	4,34	4,10	3,93	3,79	3,68	3,59	3,52	3,45	3,35	3,27	3,16	3,08	3,00	2,92	2,86	2,79	2,76	2,700	2,67	2,65
19	4,41	3,55	3,16	2,93	2,77	2,66	2,58	2,51	2,46	2,41	2,37	2,34	2,29	2,25	2,19	2,15	2,11	2,07	2,04	2,00	1,98	1,95	1,93	1,92
20	8,28	6,01	5,09	4,58	4,25	4,01	3,85	3,71	3,60	3,51	3,44	3,37	3,27	3,19	3,07	3,00	2,91	2,83	2,78	2,71	2,68	2,62	2,59	2,57
21	4,38	3,52	3,13	2,90	2,74	2,63	2,55	2,48	2,43	2,38	2,34	2,31	2,26	2,21	2,15	2,11	2,07	2,02	2,00	1,96	1,94	1,91	1,90	1,88
22	8,18	5,93	5,01	4,50	4,17	3,94	3,77	3,63	3,52	3,43	3,36	3,30	3,19	3,12	3,00	2,92	2,84	2,76	2,70	2,63	2,60	2,54	2,51	2,49
23	4,35	3,49	3,10	2,87	2,71	2,60	2,52	2,45	2,40	2,35	2,31	2,28	2,23	2,18	2,12	2,08	2,04	1,99	1,96	1,92	1,90	1,87	1,85	1,84
24	8,10	5,85	4,94	4,43	4,1	3,87	3,71	3,56	3,45	3,37	3,30	3,23	3,13	3,05	2,94	2,86	2,77	2,69	2,63	2,56	2,53	2,47	2,44	2,42
25	4,32	3,47	3,07	2,84	2,68	2,57	2,49	2,42	2,37	2,32	2,28	2,25	2,20	2,15	2,09	2,05	2,00	1,96	1,93	1,89	1,87	1,84	1,82	1,81
26	8,02	5,78	4,87	4,37	4,04	3,81	3,65	3,51	3,40	3,31	3,24	3,17	3,07	2,99	2,88	2,80	2,72	2,63	2,58	2,51	2,47	2,42	2,38	2,36
27	4,30	3,44	3,05	2,82	2,66	2,55	2,47	2,40	2,35	2,30	2,26	2,23	2,18	2,13	2,07	2,03	1,98	1,93	1,91	1,87	1,84	1,81	1,80	1,78
28	7,94	5,72	4,82	4,31	3,99	3,76	3,59	3,45	3,35	3,26	3,18	3,12	3,02	2,94	2,83	2,75	2,67	2,58	2,53	2,46	2,42	2,37	2,33	2,31
29	4,26	3,42	3,03	2,80	2,64	2,53	2,45	2,38	2,32	2,28	2,24	2,20	2,14	2,10	2,04	2,00	1,96	1,91	1,88	1,84	1,82	1,79	1,77	1,76
30	7,88	5,66	4,76	4,26	3,94	3,71	3,54	3,41	3,30	3,21	3,14	3,07	2,97	2,89	2,78	2,70	2,62	2,53	2,48	2,41	2,37	2,32	2,28	2,26
31	4,26	3,40	3,01	2,78	2,62	2,51	2,43	2,36	2,30	2,26	2,22	2,18	2,13	2,09	2,02	1,98	1,94	1,89	1,86	1,82	1,80	1,76	1,74	1,73
32	7,82	5,60	4,72	4,22	3,90	3,67	3,50	3,36	3,25	3,17	3,09	3,03	2,93	2,85	2,74	2,66	2,58	2,49	2,44	2,36	2,33	2,27	2,23	2,21
33	4,24	3,38	2,99	2,76	2,60	2,49	2,41	2,34	2,28	2,24	2,20	2,16	2,11	2,06	2,00	1,96	1,92	1,87	1,84	1,80	1,77	1,74	1,72	1,71
34	7,77	5,57	4,68	4,18	3,86	3,63	3,46	3,32	3,21	3,13	3,05	2,99	2,89	2,81	2,70	2,62	2,54	2,45	2,40	2,32	2,29	2,23	2,19	2,17
35	4,22	3,37	2,98	2,74	2,59	2,47	2,39	2,32	2,27	2,22	2,18	2,15	2,10	2,05	1,99	1,95	1,90	1,85	1,82	1,78	1,76	1,72	1,70	1,69
36	7,72	5,53	4,64	4,14	3,82	3,59	3,42	3,29	3,17	3,09	3,02	2,96	2,86	2,77	2,66	2,58	2,50	2,41	2,36	2,28	2,25	2,19	2,15	2,13
37	4,21	3,35	2,96	2,73	2,57	2,46	2,37	2,30	2,25	2,20	2,16	2,13	2,08	2,03	1,97	1,93	1,88	1,84	1,80	1,76	1,74	1,71	1,68	1,67
38	7,68	5,49	4,60	4,11	3,79	3,56	3,39	3,26	2,14	3,06	2,98	2,33	2,83	2,74	2,63	2,55	2,47	2,38	2,33	2,25	2,21	2,16	2,12	2,10
39	4,20	3,34	2,95	2,71	2,56	2,44	2,36	2,29	2,24	2,19	2,15	2,12	2,08	2,02	1,96	1,91	1,87	1,81	1,78	1,75	1,72	1,69	1,67	1,65
40	7,64	5,45	4,57	4,07	3,76	3,53	3,36	3,23	3,11	3,03	2,95	2,90	2,80	2,71	2,60	2,52	2,44	2,35	2,30	2,22	2,18	2,13	2,09	2,06
41	4,18	3,33	2,93	2,70	2,54	2,43	2,35	2,28	2,22	2,18	2,14	2,10	2,05	2,00	1,94	1,90	1,85	1,80	1,77	1,73	1,71	1,68	1,65	1,64
42	7,60	5,42	4,54	4,04	3,73	3,50	3,33	3,20	3,08	3,00	2,92	2,87	2,77	2,68	2,57	2,49	2,41	2,32	2,27	2,19	2,15	2,10	2,06	2,03
43	4,17	3,32	2,92	2,69	2,53	2,42	2,34	2,27	2,21	2,16	2,12	2,09	2,04	1,99	1,93	1,89	1,84	1,79	1,76	1,72	1,69	1,66	1,64	1,62
44	7,56	5,39	4,51	4,02	3,70	3,47	3,30	3,17	3,06	2,98	2,90	2,84	2,74	2,66	2,55	2,47	2,38	2,29	2,24	2,16	2,13	2,07	2,03	2,01
45	4,15	3,30	2,90	2,67	2,51	2,40	2,32	2,25	2,19	2,14	2,10	2,07	2,02	1,97	1,91	1,86	1,82	1,76	1,74	1,69	1,67	1,64	1,61	1,59
46	7,50	5,34	4,46	3,97	3,66	3,42	3,25	3,12	3,01	2,94	2,86	2,80	2,70	2,62	2,51	2,42	2,34	2,25	2,20	2,12	2,08	2,02	1,98	1,96
47	4,13	3,28	2,88	2,65	2,49	2,38	2,30	2,23	2,17	2,12	2,08	2,05	2,00	1,95	1,89	1,84	1,80	1,74	1,71	1,67	1,64	1,61	1,59	1,57
48	7,44	5,29	4,42	3,93	3,61	3,38	3,21	3,08	2,97	2,89	2,82	2,76	2,66	2,58	2,47	2,38	2,30	2,21	2,15	1,08	2,04	1,98	1,94	1,91
49	4,11	3,26	2,86	2,63	2,48	2,36	2,28	2,21	2,15	2,10	2,06	2,03	1,98	1,93	1,87	1,82	1,78	1,72	1,69	1,65	1,62	1,59	1,56	1,55
50	7,39	5,25	4,38	3,89	3,58	3,35	3,18	3,04	2,94	2,86	2,78	2,72	2,62	2,54	2,43	2,35	2,26	2,17	2,12	2,04	2,00	1,94	1,9	1,87
51	4,10	3,25	2,85	2,62	2,46	2,35	2,26	2,19	2,14	2,09	2,05	2,02	1,96	1,92	1,85	1,80	1,76	1,71	1,67	1,63	1,6	1,57	1,54	1,53
52	7,35	5,21	4,34	3,86	3,54	3,32	3,15	3,02	2,91	2,82	2,75	2,69	2,59	2,51	2,40	2,32	2,22	2,14	2,08	2,00	1,97	1,90	1,86	1,84
53	4,08	3,23	2,84	2,61	2,45	2,34	2,25	2,18	2,12	2,07	2,04	2,00	1,95	1,90	1,84	1,79	1,74	1,69	1,66	1,61	1,59	1,55	1,53	1,51
54	7,31	5,18	4,31	3,83	3,51	3,29	3,12	2,99	2,88	2,80	2,73	2,66	2,56	2,49	2,37	2,29	2,20	2,11	2,05	1,97	1,94	1,88	1,84	1,81
55	4,07	3,22	2,83	2,59	2,44	2,32	2,24	2,17	2,11	2,06	2,02	1,99	1,94	1,89	1,82	1,78	1,73	1,68	1,64	1,6	1,57	1,54	1,51	1,49
56	7,27	5,15	4,29	3,80	3,49	3,26	3,10	2,96	2,86	2,77	2,70	2,64	2,54	2,46	2,35	2,26	2,17	2,08	2,02	1,94	1,91	1,85	1,80	1,78
57	4,06	3,21	2,82	2,58	2,43	2,31	2,23	2,16	2,10	2,05	2,01	1,98	1,92	1,88	1,81	1,76	1,72	1,66	1,63	1,58	1,56	1,52	1,50	1,48
58	7,24	5,12	4,26	3,78	3,46	3,24	3,07	2,94	2,84	2,75	2,68	2,62	2,52	2,44	2,32	2,24	2,15	2,06	2,00	1,92	1,88	1,82	1,78	1,75
59	4,05	3,20	2,81	2,57	2,42	2,30	2,22	2,14	2,09	2,04	2,00	1,97	1,91	1,87	1,80	1,75	1,71	1,65	1,62	1,57	1,54	1,51	1,48	1,46
60	7,21	5,10	4,24	3,76	3,44	3,22	3,05	2,92	2,82	2,73	2,66	2,60	2,50	2,42	2,30	2,22	2,13	2,04	1,98	1,90	1,86	1,80	1,76	1,72
61	4,04	3,19	2,80	2,56	2,41	2,30	2,21	2,14	2,08	2,03	1,99	1,96	1,90	1,86	1,79	1,74	1,70	1,64	1,61	1,56	1,53	1,50	1,47	1,45
62	7,19	5,08	4,22	3,74	3,42	3,20	3,04	2,90	2,80	2,71	2,64	2,58	2,48	2,40	2,28	2,20	2,11	2,02	1,96	1,88	1,84	1,78	1,73	1,70

V ₂ = dk penyebut	V ₁ = dk pembilang																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	0
50	4,03	3,18	2,79	2,56	2,40	2,29	2,20	2,13	2,07	2,02	1,98	1,95	1,90	1,85	1,78	1,74	1,69	1,63	1,60	1,55	1,52	1,48	1,46	1,44
	7,17	5,06	4,20	3,72	3,41	3,18	3,02	2,88	2,78	2,70	2,62	2,56	2,46	2,39	2,26	2,18	2,10	2,00	1,94	1,86	1,82	1,76	1,71	1,68
55	4,02	3,17	2,78	2,54	2,38	2,27	2,18	2,11	2,05	2,00	1,97	1,93	1,88	1,83	1,76	1,72	1,67	1,61	1,58	1,52	1,50	1,46	1,43	1,41
	7,12	5,01	4,16	3,68	3,37	3,15	2,98	2,85	2,75	2,66	2,59	2,53	2,43	2,35	2,23	2,15	2,06	1,96	1,90	1,82	1,78	1,71	1,66	1,64
60	4,00	3,15	2,76	2,52	2,37	2,25	2,17	2,10	2,04	1,99	1,95	1,92	1,86	1,81	1,75	1,70	1,65	1,59	1,56	1,50	1,48	1,44	1,41	1,39
	7,08	4,98	4,13	3,65	3,34	3,12	2,95	2,82	2,72	2,63	2,56	2,50	2,40	2,32	2,20	2,12	2,03	1,93	1,87	1,79	1,74	1,68	1,63	1,60
65	3,99	3,14	2,75	2,51	2,36	2,24	2,15	2,08	2,02	1,98	1,94	1,90	1,85	1,80	1,73	1,68	1,63	1,57	1,54	1,49	1,46	1,42	1,39	1,37
	7,04	4,95	4,10	3,62	3,31	3,09	2,93	2,79	2,70	2,61	2,54	2,47	2,37	2,30	2,18	2,09	2,00	1,90	1,84	1,76	1,71	1,64	1,60	1,56
70	3,98	3,13	2,74	2,50	2,35	2,23	2,14	2,07	2,01	1,97	1,93	1,89	1,84	1,79	1,72	1,67	1,62	1,56	1,53	1,47	1,45	1,40	1,37	1,35
	7,01	2,92	4,08	3,60	3,29	3,07	2,91	2,77	2,67	2,59	2,51	2,45	2,35	2,28	2,15	2,07	1,98	1,88	1,82	1,74	1,69	1,62	1,56	1,53
80	3,96	3,11	2,72	2,48	2,33	2,21	2,12	2,05	1,99	1,95	1,91	1,88	1,82	1,77	1,70	1,65	1,60	1,54	1,51	1,45	1,42	1,38	1,35	1,32
	6,96	4,88	4,04	3,56	3,25	3,04	2,87	2,74	2,64	2,55	2,48	2,41	2,32	2,24	2,11	2,03	1,94	1,84	1,78	1,70	1,65	1,57	1,52	1,49
100	3,94	3,09	2,70	2,46	2,30	2,19	2,10	2,03	1,97	1,92	1,88	1,85	1,79	1,75	1,68	1,63	1,57	1,51	1,48	1,42	1,39	1,34	1,30	1,28
	6,90	4,82	3,98	3,51	3,20	2,99	2,82	2,69	2,59	2,51	2,43	2,36	2,26	2,19	2,06	1,98	1,89	1,79	1,73	1,64	1,59	1,51	1,46	1,43
125	3,92	3,07	2,68	2,44	2,29	2,17	2,08	2,01	1,95	1,90	1,86	1,83	1,77	1,72	1,65	1,60	1,55	1,49	1,45	1,39	1,36	1,31	1,27	1,25
	6,84	4,78	3,94	3,47	3,17	2,95	2,79	2,65	2,56	2,47	2,40	2,33	2,23	2,15	2,03	1,94	1,85	1,75	1,68	1,59	1,54	1,46	1,40	1,37
250	3,91	3,06	2,67	2,43	2,27	2,16	2,07	2,00	1,94	1,89	1,85	1,82	1,76	1,71	1,64	1,59	1,54	1,47	1,44	1,37	1,34	1,20	1,25	1,22
	6,81	4,75	3,91	3,44	3,14	2,92	2,76	2,62	2,53	2,44	2,37	2,30	2,2	2,12	2,00	1,91	1,83	1,72	1,66	1,56	1,51	1,43	1,37	1,33
200	3,89	3,04	2,65	2,41	2,26	2,14	2,05	1,98	1,92	1,87	1,83	1,8	1,74	1,69	1,62	1,57	1,52	1,45	1,42	1,35	1,32	1,26	1,22	1,19
	6,76	4,71	3,88	3,41	3,11	2,9	2,73	2,60	2,50	2,41	2,34	2,28	2,17	2,09	1,97	1,88	1,79	1,69	1,62	1,53	1,48	1,39	1,33	1,28
400	3,86	3,02	2,62	2,39	2,23	2,12	2,03	1,96	1,90	1,85	1,81	1,78	1,72	1,67	1,60	1,54	1,49	1,42	1,38	1,32	1,28	1,22	1,16	1,13
	6,70	4,66	3,83	3,36	3,06	2,85	2,69	2,55	2,46	2,37	2,29	2,23	2,12	2,04	1,92	1,84	1,74	1,64	1,57	1,47	1,42	1,32	1,24	1,19
1000	3,85	3,00	2,61	2,38	2,22	2,10	2,02	1,95	1,89	1,84	1,80	1,76	1,70	1,65	1,58	1,53	1,47	1,41	1,36	1,30	1,26	1,19	1,13	1,06
	6,66	4,62	3,80	3,34	3,04	2,82	2,66	2,53	2,43	2,34	2,26	2,20	2,09	2,01	1,89	1,81	1,71	1,61	1,54	1,44	1,38	1,28	1,19	1,11
∞	3,84	2,99	2,60	2,37	2,21	2,09	2,01	1,94	1,88	1,83	1,79	1,75	1,69	1,64	1,57	1,52	1,46	1,40	1,35	1,28	1,24	1,17	1,11	1,00
	6,64	4,60	3,78	3,32	3,02	2,80	2,64	2,51	2,41	2,32	2,24	2,18	2,07	1,99	1,87	1,79	1,69	1,59	1,52	1,41	1,36	1,25	1,15	1,00

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : Asriyatil Baridah Lubis
2. Nim : 10. 310 0005
3. Tempat/Tgl Lahir : Muara Mais / 24 Agustus 1991
4. Alamat : Muara Mais, Kecamatan Tambangan,
Kabupaten Mandailing Natal.

B. PENDIDIKAN

1. SD Negeri 142633 Muara Mais, Kecamatan Tambangan, Kabupaten Mandailing Natal, Tamat Tahun 2003.
2. SMP Negeri Terbuka 1 Kotanopan, Kecamatan Kotanopan, Kabupaten Mandailing Natal, Tamat Tahun 2007.
3. SMK Negeri 5 Kotanopan, Kecamatan Kotanopan, Kabupaten Mandailing Natal, Tamat Tahun 2010.
4. IAIN Padangsidempuan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam, Tamat Tahun 2014.

C. ORANG TUA

1. Ayah : Ahmad Rifai Lubis
2. Ibu : Hamidah
3. Pekerjaan : Tani
4. Alamat : Muara Mais, Kecamatan Tambangan, Kabupaten Mandailing Natal.